

**STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MEMBANGUN CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN DI PUSAT
INFORMASI SMP ISLAM SABILURROSYAD MALANG**

TESIS



Disusun Oleh:

Iva Khoirun Nisa'

NIM. 200106210027

**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

**STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MEMBANGUN CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN DI PUSAT
INFORMASI SMP ISLAM SABILURROSYAD MALANG**

Oleh:
Iva Khoirun Nisa'
NIM: 200106210027

Dosen Pembimbing:



1. Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag
NIP: 196603111994031007



2. Dr. Muh. Hambali, M. Ag
NIP: 197304042014111003

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Tesis dengan judul **“Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Lembaga Pendidikan Citra Di Pusat Informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang”** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Dosen Pembimbing I



Dr.H.Imam Muslimin, M.Ag

NIP.195101021980031002

Dosen Pembimbing II



Dr.Muh.Hambali, M.Ag

NIP.197304042014111003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP.198010012008011016

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Pusat Informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 1 Juli 2022.

Dewan Penguji	Tanda Tangan
Penguji Utama, <u>Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Aa</u> NIP. 197004272 200003 1 001	
Ketua Penguji, <u>Dr.H. Ahmad Barizi, MA</u> NIP.197312121 99803 1 008	
Anggota, <u>Dr. H.Imam Muslimin, M.Ag</u> NIP. 19660311 199403 1 007	
Anggota, <u>Dr. Muh.Hambali, M.Ag</u> NIP. 197304042014111003	

Mengesahkan,

Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Walidmurni, M.Pd, Ak.
NIP. 196903032000031002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada orang yang paling berharga dalam hidup saya; kedua orang tua saya yang senantiasa lelah mendoakan dan mendidik saya, kakak dan adik saya yang selalu memotivasi saya, serta para guru dan dosen yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan karya ini.

Karya ini juga dipersembahkan kepada sahabat-sahabat saya yang begitu baik dan mengagumkan yang telah menemani perjuangan saya selama ini

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah ayat 11)

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iva Khoirun Nisa'
NIM : 200106210027
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam
Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Pusat Informasi
SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai dengan perundang undangan yang berlaku.

Malang, 5 Juni 2022

Hormat Saya,



Iva Khoirun Nisa'

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Pusat Informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dan membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang, yaitu zaman yang di penuhi dengan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan teriring doa “*jazakumullah khairan kasiran*” kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar terselesainya proposal ini, khususnya penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd, selaku Ketua Program Studi yang telah sabar dan memberikan pelayanan dengan baik.
4. Bapak Dr.H.Imam Muslimin, M.Ag dan Bapak Dr.Muh.Hambali, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis yang selalu membimbing dan memberi saran dalam penyusunan proposal tesis.
5. Bapak/Ibu Dosen Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi banyak ilmu kepada penulis.
6. Kedua orangtua, saudara serta seluruh keluarga tercinta yang selalu ikhlas memberikan doa restu, kasih sayang, dan bimbingan serta

arahan yang senantiasa menyertai penulis.

7. Seluruh teman-teman kelas MMPI C dan Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan, semangat dan doa kepada penulis dalam penyusunan proposal tesis.
8. Seluruh mahasiswa prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 yang telah mendukung dan menyemangati penulis dalam penyusunan proposal tesis.
9. Semua pihak yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan proposal tesis.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dapat bermanfaat dan semoga dibalas dengan kelimpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal tesis ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan proposal tesis ini agar bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 10 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK ARAB	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Orisinalitas Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Tinjauan Strategi Manajemen Humas.....	17

1. Pengertian Humas.....	17
2. Tugas Humas.....	19
3. Fungsi dan Tujuan Humas.....	20
4. Prinsip-prinsip dan Peran Humas.....	23
5. Strategi Operasional Humas.....	26
B. Citra.....	27
1. Pengertian Citra.....	27
2. Jenis-jenis Citra.....	28
3. Proses Pembentukan Citra.....	29
C. Informasi.....	31
1. Pengertian Informasi.....	31
2. Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra di Pusat Informasi..	32
D. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Peneleitian.....	36
B. Kehadiran Peneliti.....	37
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Data dan Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Analisis Data.....	44
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	46
H. Prosedur Penelitian.....	47
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	49
A. Paparan Data.....	49

1. Perencanaan Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan.....	49
a) Penetapan Tujuan.....	49
b) Program Humas.....	51
2. Implementasi Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan.....	57
a) Peningkatan Prestasi Siswa.....	57
b) Membangun Hubungan Baik dengan Wali Murid dan Masyarakat.....	58
c) Mempublikasikan Kegiatan dan Informasi Sekolah.....	59
3. Dampak Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan.....	63
a) Peningkatan Jumlah Siswa Secara Signifikan.....	64
b) Peningkatan Daya Saing Sekolah.....	68
B. Temuan Penelitian.....	71
1. Perencanaan Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan.....	71
2. Implementasi Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan.....	72
3. Dampak Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan.....	72
BAB V PEMBAHASAN.....	73
A. Perencanaan Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan.....	73
B. Implementasi Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan.....	78
C. Dampak Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan.....	83
BAB VI PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	12
Tabel 3.1 Struktur Manajemen SMP Islam Sabilurrosyad.....	41
Tabel 4.1 Program Humas.....	53
Tabel 4.2 Grafik Siswa SMP Islam Sabilurrosyad.....	67
Tabel 4.3 Prestasi SMP Islam Sabilurrosyad.....	70
Tabel 5.1 Hasil Perencanaan Humas.....	74
Tabel 5.2 Hasil Implementasi Humas.....	79
Tabel 5.3 Prestasi SMP Islam Sabilurrosyad.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 3.1 Analissi Data Miles dan Huberman.....	45
Gambar 4.1 Perencanaan Manajemen Humas SMP Islam Sabilurrosyad.....	56
Gambar 4.2 Implementasi Manajemen Humas SMP Islam Sabilurrosyad.....	61
Gambar 4.3 Langkah Manajemen Humas SMP Islam Sabilurrosyad.....	63

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Catatan: Font (huruf) yang dipilih untuk penulisan disertai komprehensifnya terhadap pedoman transliterasi ini adalah *Times New Arabic* yang statusnya optimal untuk program Windows tidak ada sepenuhnya mendukung ketentuan ini.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
أَ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

D. Tasydid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-bir

ABSTRAK

Nisa', Iva Khoirun. 2022. *Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Pusat Informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang.* Tesis, Jurusan Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag, (II) Dr. Muh.Hambali, M.Ag

Kata Kunci: Manajemen Humas, Membangun Citra Lembaga Pendidikan, Pusat Informasi

Citra merupakan suatu gambaran dari seorang individu organisasi atau lembaga yang dengan sengaja dibentuk untuk mendapatkan tujuan serta mewujudkan persepsi baik pada masyarakat sehingga mampu menghasilkan ciri khas dalam sebuah lembaga. Ciri khas dalam sebuah lembaga adalah salah satu nilai penting yang akan memberikan pembeda antara satu lembaga dengan lembaga yang lain. Maka tugas sebuah organisasi atau lembaga dalam membangun dan mengembangkan citra yaitu dengan usaha mengidentifikasi mengenai nama baik atau citra yang akan dibangun oleh lembaga tersebut.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui rancangan manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang. (2) Mengetahui implementasi dan langkah manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang. (3) Mengetahui dampak manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian adalah di SMP Islam Sabilurrosyad. teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data berupa informan yang bersangkutan dengan objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis data Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan sumber data.

Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Rancangan Manajemen Humas dalam Membangun Citra SMP Islam Sabilurrosyad terdiri dari penetapan tujuan dan program humas, (2) Implementasi Manajemen Humas dalam Membangun Citra SMP Islam Sabilurrosyad meliputi peningkatan prestasi siswa, menjalin hubungan baik dengan wali murid, publikasi kegiatan dan informasi sekolah, (3) dan dampak Manajemen Humas dalam Membangun Citra SMP Islam Sabilurrosyad adalah peningkatan jumlah siswa secara signifikan serta meningkatnya daya saing sekolah.

ABSTRACT

Nisa', Iva Khoirun. 2022. *Public Relations Management Strategy in Building the Image of Educational Institutions at the Information Center of the Sabilurrosyad Islamic Middle School in Malang*. Thesis, Department of Islamic Education Management Masters Faculty of Postgraduate, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: (I) Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag, (II) Dr. Muh. Hambali, M. Ag

Keywords: Public Relations Management, Building the Image of Educational Institutions, Information Center

Image is a picture of an individual organization or institution that is intentionally formed to achieve goals and create good perceptions in society so that it is able to produce characteristics within an institution. The hallmark of an institution is one of the important values that will differentiate one institution from another. So the task of an organization or institution in building and developing an image is to identify the good name or image that will be built by the institution.

The objectives of this research are: (1) Knowing the design of public relations management in building the image of educational institutions in Islamic Junior High School Sabilurrosyad Malang. (2) Knowing the implementation and steps of public relations management in building the image of educational institutions at Sabilurrosyad Islamic Junior High School Malang. (3) Knowing the impact of public relations management in building the image of educational institutions in Islamic Junior High School Sabilurrosyad Malang.

This study used qualitative research methods. The research location is at Sabilurrosyad Islamic Junior High School. The data collection technique of this research used observation, interviews, and documentation. Sources of data in the form of informants concerned with the object of research. The data analysis technique used is Miles and Huberman's data analysis technique. Checking the validity of the data using triangulation of methods and data sources.

The results of this study are as follows: (1) Public Relations Management Design in Building the Image of Sabilurrosyad Islamic Middle School consists of setting goals and public relations programs, (2) Public Relations Management Implementation in Building the Image of Sabilurrosyad Islamic Junior High School includes increasing student achievement, establishing good relations with students' parents, publication of school activities and information, (3) and the impact of Public Relations Management in Building the Image of SMP Islam Sabilurrosyad is a significant increase in the number of students and an increase in school competitiveness.

مستخلص البحث

نساء ، إيفا خوارون. ٢٠٢٢. استراتيجية إدارة العلاقات العامة في بناء صورة المؤسسات التعليمية في مركز المعلومات التابع لمدرسة سبيل الرشاد الإسلامية المتوسطة في مالانج. رسالة ماجستير إدارة التربية الإسلامية كلية الدراسات العليا مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. المشرف (I): د. الإمام مسلمين ، م أغ ، (الثاني) د. محمد حنبلي م اغ

الكلمات المفتاحية: إدارة العلاقات العامة ، بناء صورة المؤسسات التربوية ، مركز المعلومات

الصورة هي صورة لمنظمة أو مؤسسة فردية تم تشكيلها عن قصد لتحقيق الأهداف وخلق تصورات جيدة في المجتمع بحيث تكون قادرة على إنتاج خصائص داخل المؤسسة. السمة المميزة للمؤسسة هي إحدى القيم المهمة التي تتميز مؤسسة عن أخرى. لذا فإن مهمة منظمة أو مؤسسة في بناء وتطوير الصورة هي تحديد الاسم الجيد أو الصورة التي ستبنيها المؤسسة.

أهداف هذا البحث هي: (١) معرفة تصميم إدارة العلاقات العامة في بناء صورة المؤسسات التعليمية في المدرسة الإسلامية الإعدادية سبيل الرشاد (2) . معرفة تنفيذ وخطوات إدارة العلاقات العامة في بناء صورة المؤسسات التعليمية في مدرسة سبيل الرشاد الإسلامية الإعدادية في مالانج. (٣) معرفة تأثير إدارة العلاقات العامة في بناء صورة المؤسسات التعليمية في المدرسة الإسلامية الإعدادية سبيل الرشاد .

استخدمت هذه الدراسة طرق البحث النوعي. موقع البحث في مدرسة سبيل الرشاد الإسلامية الإعدادية. استخدمت تقنية جمع البيانات في هذا البحث الملاحظة والمقابلات والتوثيق. مصادر البيانات في شكل مجربين معينين بموضوع البحث. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية تحليل البيانات الخاصة ب ميل وحرمان .التحقق من صحة البيانات باستخدام طرق التثليث ومصادر البيانات.

نتائج هذه الدراسة كالتالي: (١) تصميم إدارة العلاقات العامة في بناء صورة مدرسة سبيل الرشاد الإسلامية المتوسطة يتكون من تحديد الأهداف وبرامج العلاقات العامة ، (٢) تنفيذ إدارة العلاقات العامة في بناء صورة مدرسة سبيل الرشاد الإسلامية المتوسطة تشمل المدرسة زيادة تحصيل الطلاب ، وإقامة علاقات جيدة مع أولياء أمور الطلاب ، ونشر الأنشطة المدرسية والمعلومات ، (٣) وتأثير إدارة العلاقات العامة في بناء صورة مدرسة سبيل الرشاد الإسلامية المتوسطة هو زيادة كبيرة في عدد الطلاب و زيادة القدرة التنافسية للمدرسة .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Citra adalah aset terpenting bagi lembaga yang mampu mendorong masyarakat untuk memberikan kontribusi dan apresiasi yang mampu membangun komunikasi antara masyarakat dengan lembaga. Oleh karena itu citra termasuk kedalam bagian penting lembaga yang harus dijaga sehingga mampu mempertahankan nama baik lembaga di masyarakat.

Citra merupakan suatu gambaran dari seorang individu organisasi atau lembaga yang dengan sengaja dibentuk untuk mendapatkan tujuan serta mewujudkan persepsi baik pada masyarakat sehingga mampu menghasilkan ciri khas dalam sebuah lembaga. Ciri khas dalam sebuah lembaga adalah salah satu nilai penting yang akan memberikan pembeda antara satu lembaga dengan lembaga yang lain. Maka tugas sebuah organisasi atau lembaga dalam membangun dan mengembangkan citra yaitu dengan usaha mengidentifikasi mengenai nama baik atau citra yang akan dibangun oleh lembaga tersebut.

Menurut Khairudin Muchtar dan Dedi Hardiyana menjelaskan bahwa citra atau nama baik akan menjadi nilai jual yang penting kepada masyarakat Seperti yang dijelaskan oleh Kotler bahwa citra merupakan sebuah gagasan ide, keyakinan dan pesan kesan yang dimiliki oleh individu kepada suatu objek. Segala bentuk keyakinan terhadap objek dapat dimiliki individu jika

terjadi sebuah pengiriman pesan atau stimulus yang tepat.¹ Oleh karena itu, cara atau teknik harus diperhatikan dalam proses penyampaian pesan yang tepat dan efektif sehingga mampu menimbulkan citra positif di masyarakat.

Dudun Ubaidillah mendefinisikan bahwasannya citra adalah seperangkat pandangan dan kepercayaan. Agar mampu mengetahui makna dari citra, yaitu melalui bagaimana cara citra itu diciptakan.² Citra suatu lembaga terbentuk dari identitas, karakteristik, atau ciri khas yang dimiliki dari lembaga baik dalam bentuk fisik seperti bangunan, fasilitas, maupun benda non fisik seperti kurikulum, tradisi lembaga, atau identitas yang dimiliki dari lembaga pendidikan tersebut pada dasarnya merupakan sebuah pengetahuan individu yang dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih lembaga pendidikan.

Pendapat di atas di perkuat oleh Tia Ayu Ningrum, citra adalah suatu bentuk yang sesuai dengan harapan dan keinginan lembaga atau organisasi tertentu.³ Citra atau nama baik yang diinginkan akan cenderung pada proses yang baik dan mengarah pada capaian dan kesesuaian dengan publik, sehingga mampu menambah daya tarik masyarakat dalam merespon. Peran serta humas begitu penting bagi perkembangan suatu organisasi atau lembaga sebagai daya penghubung komunikasi antara pihak organisasi atau lembaga dengan masyarakat luar. Seperti yang terdapat dalam buku Rahmadi dengan judul *Public Relation*, humas atau public relation merupakan pihak yang mampu

¹ Khoiruddin Muchtar dan Dedi Herdiana, *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah: Peran dan dan Strategi Humas dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam (Fakultas Dakwah dan Komunikasi SGD Bandung)* Vol.15 No.2, Desember 2016, hlm. 319

² Dudun Ubaedullah, *Jurnal Strategi Membangun Citra Pesantren (Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (https://www.academia.edu/36105414/Strategi_Membangun_Citra_Pesantren))* diakses pada tanggal 30 Januari 2020

³ Tia Ayu Ningrum, *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, Manajemen Humas dalam Membangun Citra Positif Persatuan Guru Agama Islam (PGA Universitas Negeri Padang)*, Vol.8, No.3, 2018, hlm.11

merumuskan organisasi atau struktur dan komunikasi dalam semua kegiatan yang yang diadakan oleh organisasi atau lembaga dengan tujuan menciptakan hubungan saling pemahaman yang baik antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat.⁴ Public relation dapat dipandang sebagai alat penghubung jaringan komunikasi organisasi atau lembaga yang bersangkutan dengan masyarakat atau publik yang dianggap mampu membawa arah perkembangan serta kemajuan yang baik.

Frank Jefkins menjelaskan dalam buku Morissan Manajemen Publik Relation bahwa humas merupakan suatu yang mampu mengatur jalannya komunikasi serta menciptakan arus komunikasi yang terencana antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat dengan tujuan mencapai jalinan komunikasi berlandaskan pada saling pengertian.⁵ Menurutnya, inti dari humas ialah kegiatan yang senantiasa berhubungan dengan penciptaan komunikasi yang baik serta pemahaman antara pihak internal dengan eksternal guna mampu memunculkan suatu dampak yang membawa pada perubahan yang progresif.

Tujuan humas yaitu mampu meningkatkan daya komunikasi antara sekolah dengan masyarakat atau wali murid dalam memahami dan menganalisis sebuah kondisi baik di lingkungan keluarga sekolah ataupun lembaga.⁶ Humas dianggap mampu meningkatkan pemahaman pemahaman masyarakat mengenai tujuan-tujuan serta sasaran jelas yang ingin diwujudkan

⁴ Rahmadi, *Public Relations* cet I, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm.14

⁵ Morissan, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2008), hlm.8

⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm.334

oleh sekolah dan juga mampu meningkatkan pemahaman sekolah mengenai keadaan serta aspirasi masyarakat terhadap lingkungan sekolah.

Dalam mewujudkan citra lembaga yang positif, perlu adanya peran andil humas dalam pengelolaan citra sekolah. Untuk menghasilkan sebuah citra yang baik maka perlu adanya pola dan strategi manajemen humas yang baik bagi sekolah. Dalam hal ini humas dianggap mampu mengkomunikasikan kegiatan-kegiatan dan keunggulan sekolah kepada masyarakat atau publik.

Pola atau strategi manajemen humas menurut pandangan Irfan Maulana dalam tulisannya yakni dalam membangun citra Pondok Pesantren atau lembaga pendidikan diperlukan tiga tahap mulai dari perencanaan strategi yang matang, pelaksanaan strategi, dan kemudian akan mendapatkan hasil sesuai target yang diharapkan.⁷ Hal ini selaras dengan pendapat yang diungkapkan oleh Khoiruddin dan Dedi Herdiana, dalam penelitiannya mereka mengungkapkan bahwa peran dan strategi humas dalam pembentukan citra di perguruan tinggi Islam harus melalui tiga proses yang maksimal. Proses tersebut meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pelaksanaan dan pengelolaan), serta *evaluating* (penilaian hasil) dari strategi yang diterapkan oleh humas perguruan tinggi.⁸

Kemudian, menurut Muhammad Iqbal Murtadho dalam tulisannya ia berpendapat bahwa strategi manajemen yang dilakukan humas dapat berupa perencanaan dengan memiliki struktur kinerja yang baik. Tahap selanjutnya

⁷ Irfan Maulana, *Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Tebuireng Jombang*, (Tesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), hlm.119

⁸ Khoiruddin Muchtar dan Dedi Herdiana, *Peran dan Strategi Humas dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam*, (Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 15 No.2, 2016), hlm.85

pelaksanaan strategi sengan pembagian tugas yang baik, kemudian evaluasi.⁹ Sama halnya dengan pendapat Farahdina Islamia, menurutnya manajemen humas dapat berjalan dengan baik dengan memaksimalkan tiga tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.¹⁰ Sedangkan pendapat dari Imam Basofi dalam penelitiannya ia menyatakan bahwa langkah-langkah yang diambil dalam manajemen humas meliputi perencanaan program humas dan pola komunikasi yang baik. Sehingga dari langkah tersebut akan mendapatkan respon yang baik pula dari patra stakeholder.¹¹

Selain itu, perkembangan pendidikan juga tidak terlepas dari partisipasi masyarakat karena peranan orang tua dan siswa sangat penting untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan. Semakin besar dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap dunia pendidikan maka rasa tanggung jawab untuk membangun generasi penerus melalui proses pendidikan siswa akan semakin ditingkatkan dalam benak. Untuk meningkatkan minat partisipasi masyarakat pada dunia pendidikan maka diperlukan sebuah strategi untuk mengenalkan masyarakat pada lembaga pendidikan. Melalui strategi manajemen humas sebagai pusat informasi yang dikelola melalui sosialisasi program. Manajemen humas merupakan salah satu sarana yang harus ada di dalam suatu lembaga pendidikan. Saat ini banyak lembaga pendidikan Islam

⁹ Iqbal Murtadho, *Strategi Manajemen Humas sebagai Pusat Informasi dan Pemasaran Lembaga Pendidikan di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatulloh Malang*, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), hlm.133

¹⁰ Farahdina Islamia, *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Memperoleh Partisipasi Masyarakat di Sekolah SMP Tazkia IIBS Malang*, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), hlm.134

¹¹ Imam Basofi, *Manajemen Humas dalam Menarik Minat Masyarakat (Studi Kasus di IAIN Madura)*, (Tesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), hlm.118

yang dapat berkembang dengan pesat karena pengelolaan manajemen yang baik terutama pada bagian humas.

Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa humas lembaga pendidikan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan oleh lembaga, direncanakan, direncanakan secara baik dan berlangsung secara kontinu dalam mengadakan dan membina hubungan yang harmonis dengan orang tua peserta didik sebagai pengguna, dengan memberi penjelasan yang secukupnya sesuai kebijakan lembaga pendidikan serta tindakan agar masyarakat dapat memahami, mempercayai, dan memberikan dukungan terhadap program-program yang diselenggarakan lembaga pendidikan.¹²

Pada era modern saat ini sudah banyak pondok pesantren yang memiliki sekolah sebagai lembaga pendidikan di lingkungan pondok pesantren tersebut. Seperti contoh beberapa pesantren di daerah Malang yang sudah memiliki lembaga pendidikan seperti Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yang ada di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang. SMP dan SMA yang ada di pondok pesantren ini sudah memiliki sistem kelembagaan, kurikulum, hingga fasilitas penunjang pendidikan yang diperbarui mengikuti perkembangan zaman.

Dengan begitu maka daya saing lembaga pendidikan pada zaman sekarang semakin pesat. Maka diperlukan strategi strategi dalam pengelolaannya. Strategi akan menentukan bagaimana kita melangkah untuk membangun citra, sehingga memiliki product jual dan daya saing yang tinggi.

¹² Juhji, Bernadheta Nadeak, Opan Arifuddin dkk, *manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hlm.6

Dengan strategi manajemen humas maka kita dapat membangun kerjasama dengan berbagai pihak, seperti yang diungkapkan oleh Johannes Lim pada bukunya yaitu: *“sukses tidak terjadi di ruang vakum. Sukses memerlukan kerjasama dan bantuan orang lain. Temukanlah mitra yang sehaluan, namun yang mempunyai kompetensi yang berbeda dari anda titik sehingga bisa saling mengisi dan sinergis satu sama lain. Sebab jika anda ahli dalam bidang strategi namun membenci pekerjaan sales, maka bisnis anda akan gagal tanpa Mitra yang menyukai bidang sales. Demikian juga jika anda mempunyai visi namun sulit menjabarkannya menjadi program aksi, maka carilah mitra yang detail oriented.”*¹³ Untuk itu kita dapat mengoptimalkan fungsi manajemen humas pada lembaga pendidikan kita, sebagai upaya membangun hubungan dengan berbagai pihak seperti masyarakat sekitar, instansi dinas, dan tokoh-tokoh masyarakat setempat.

Dengan demikian, peran humas sangat penting dalam setiap lembaga khususnya lembaga pendidikan. Selain bertugas sebagai pembangun citra atau nama baik lembaga, humas juga berfungsi sebagai pusat informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Seperti halnya yang ada di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, strategi manajemen humas yang ada di SMP ini sangat berperan penting dalam membangun hubungan yang baik dengan publik atau masyarakat luar. Strategi manajemen humas yang dilakukan oleh Waka Humas di sini sangat berperan dalam membangun citra SMP dan pusat informasi bagi wali murid. Ditambah lagi, dalam era modern seperti ini, selain berkomunikasi secara langsung dengan wali murid, Bapak Nuruddin Syauqi sebagai Waka

¹³ Johannes Lim, *Strategi Sukses Mengelola Karier dan Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm.25

Humas di SMP ini menjelaskan bahwa hubungan dengan masyarakat luar dapat dikembangkan melalui website dan media sosial sekolah sebagai salah satu media publikasi kegiatan sekolah. Upaya ini dilakukan agar setiap informasi dari sekolah akan lebih mudah untuk diakses dimanapun dan kapanpun. Namun disisi lain harus tetap diimbangi dengan media cetak seperti undangan, pamflet, brosur, dan banner.¹⁴

Realitas tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Waka Humas SMP Islam Sabilurrosyad Bapak Nuruddin Syauqi: *“SMP Islam Sabilurrosyad selalu memberikan informasi dan perkembangan yang akurat bagi wali murid dan masyarakat. Tidak hanya secara langsung, namun informasi tersebut bisa diakses melalui laman atau website sekolah yang tersedia. Selain itu sekolah juga senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik. Melalui pengembangan berbagai potensi siswa sehingga bisa meraih prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Untuk mengetahui updet informasi dan prestasi siswa, para walimurid dan masyarakat dapat mengakses melalui media sosial sekolah seperti youtube, facebook, instagram, dan grup whatsapp”*.¹⁵

Kemudian, citra yang dibangun oleh SMP Islam Sabilurrosyad ini berimplikasi terhadap meningkatnya respon dari publik atau masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di SMP Islam Sabilurrosyad. Hal ini dikarenakan adanya citra yang baik dan informasi yang jelas dari SMP Islam Sabilurrosyad, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat.

Citra sekolah yang baik, tidak terlepas dari peran serta humas sekolah. Berbagai strategi telah dilakukan oleh Bapak Nuruddin Syauqi sebagai Waka humas SMP Islam Sabilurrosyad. Strategi tersebut diantaranya dengan menjaga hubungan yang baik dengan wali murid dan masyarakat, membimbing siswa untuk menjadi siswa yang berprestasi sesuai kompetensi yang dimiliki, dan

¹⁴ Bapak Nuruddin Syauqi, Waka Humas SMP Islam Sabilurrosyad, (Wawancara pada 21 Desember 2021)

¹⁵ Bapak Nuruddin Syauqi, Waka Humas SMP Islam Sabilurrosyad, (Wawancara pada 20 Desember 2021)

mempublikasi kegiatan-kegiatan dan prestasi siswa melalui media social SMP Islam Sabilurrosyad.¹⁶

Berdasarkan pengamatan peneliti terkait prestasi-prestasi yang telah diraih SMP Islam Sabilurrosyad dalam bidang pendidikan seperti olimpiade PAI, Matematika, MTQ, kaligrafi, cerdas cermat, dan prestasi lainnya dalam tingkat kota maupun nasional. Disisi lain, sudah banyak prestasi bidang keagamaan yang diraih oleh SMP Islam Sabilurrosyad, sehingga prestasi-prestasi tersebut secara tidak langsung meningkatkan keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP Islam Sabilurrosyad.

Menurut keterangan yang disampaikan oleh Waka Humas sekolah, peminat SMP Islam Sabilurrosyad diketahui mengalami kenaikan dan peningkatan di setiap tahunnya, sehingga hal ini dapat dikaitkan dengan kepercayaan masyarakat terhadap SMP Islam sabilurrosyad yang semakin bertambah. Dengan adanya penambahan jumlah peserta didik, hal ini menunjukkan bahwa humas bekerja keras dalam membangun dan mengembangkan citra sekolah di sisi lain juga banyak informasi yang dapat dikonsumsi oleh publik terkait perkembangan SMP Islam Sabilurrosyad. Oleh karena itu peran humas sangatlah penting sebagai media pengembangan citra dan pusat informasi yang positif bagi SMP Islam Sabilurrosyad, Selain itu peran humas juga dapat menjadi media sosialisasi SMP Islam Sabilurrosyad kepada pihak eksternal.

¹⁶ Bapak Nuruddin Syauqi, Waka Humas SMP Islam Sabilurrosyad, (Wawancara pada 21 Desember 2021)

Melihat suksesnya humas di SMP tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi manajemen humas yang digunakan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang sehingga mampu membuat masyarakat menaruh kepercayaan yang tinggi untuk bekerjasama dengan SMP dan masyarakat mulai banyak yang menginginkan untuk anaknya bersekolah di di SMP tersebut. Disisi lain, belum ada penelitian yang mengkaji tentang langkah-langkah dalam membangun citra lembaga pendidikan. Maka dari itu, peneliti juga ingin mengetahui langkah-langkah membangun citra lembaga pendidikan. Perkembangan SMP Islam Sabilurrosyad ini tidak hanya terkenal di wilayah Malang saja, melainkan juga banyak dari luar kota. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "*Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Pusat Informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang.*"

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang?
2. Bagaimana implementasi dan langkah-langkah manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang?
3. Apa saja dampak manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rancangan manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.
2. Untuk mengetahui implementasi dan langkah-langkah manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.
3. Untuk mengetahui apa saja dampak manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya khazanah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan kajian serta pengembangan penelitian. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menambah keluasan ilmu pengetahuan mengenai strategi manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra dan pusat informasi sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan, motivasi, serta dorongan dalam mengelola dan mengembangkan strategi manajemen humas di sekolah.
- b. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya terkait masalah strategi manajemen humas serta sebagai sumber pengetahuan terkait fenomena pendidikan di kehidupan masyarakat.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal dalam meningkatkan proses belajar mengajar sesuai disiplin ilmu penulis setelah lulus dan terjun ke dunia pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam originalitas penelitian ini, penulis melakukan tinjauan beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema yang akan disajikan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu mengenai strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan, diantaranya yaitu:

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Irfan Maulana di tahun 2020, yang berjudul “Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur”. Penelitian ini mengkaji mengenai strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar mudah

memahami konteks penelitian, dan agar dapat menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus agar peneliti bisa secara intensif dan terperinci dalam mendapatkan data dari objek penelitian. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan beberapa dokumen terkait.¹⁷

Penelitian selanjutnya adalah penelitian dari Agus Suryanto yang bertujuan untuk mengetahui manajemen humas dalam membangun citra Universitas Islam Malang, melalui strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra lembaga dan melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan hubungan masyarakat Universitas Islam Malang dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya penerapan fungsi-fungsi manajemen humas dalam membangun Universitas Islam Malang dengan mengetahui implikasi *image* Universitas terhadap perkembangan dan pertumbuhan Universitas Islam Malang melalui strategi Hubungan Masyarakat dalam mengembangkan nama baik Universitas Islam Malang.¹⁸

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Imam Basofi pada tahun 2020 yang berjudul “Manajemen Humas dalam Menarik Minat Masyarakat (Studi Kasus di IAIN Madura)”. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dan jenis penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan Tindakan kolaboratif partisipatoris untuk bekerjasama dengan *stakeholders* kampus dalam mendapatkan data sesuai keadaan lapangan. Selain itu, data dan sumber data yang didapatkan oleh

¹⁷ Irfan Maulana, *Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Tebuireng Jombang*, (Tesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), hlm.51

¹⁸ Agus Suryanto, *Manajemen Humas dalam Membangun Citra di Universitas Islam Malang*, (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016)

peneliti berasal dari hasil interview, catatan lapangan, foto, dokumen dan data lain yang mendukung.¹⁹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tukijan memiliki tujuan untuk menunjukkan implementasi kinerja humas dalam meningkatkan citra Pondok Pesantren Islam Nurul Huda dan Pondok Pesantren An-Nahl Karangrejo Kabupaten Purbalingga dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia atau SDM sangat menentukan kinerja humas dalam mencapai standart yang telah ditetapkan. SDM sebagai faktor utama dalam tonggak keberhasilan Pondok Pesantren Islam Nurul Huda dan Pondok Pesantren An-Nahl Karangrejo Kabupaten Purbalingga.²⁰

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Khoiruddin dan Dedi Herdiana yang berjudul Peran dan Strategi Humas dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran humas dalam menciptakan nama baik atau citra Perguruan Tinggi Islam melalui Kerjasama, strategi publisitas, pameran, serta sponsorship dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan di tiga Perguruan Tinggi Islam di Kota Bandung ini menunjukkan bahwa setiap humas di perguruan tinggi selalu berusaha untuk meningkatkan citra pada lembaganya. Setiap kampus memiliki strateginya masing-masing dalam meningkatkan citranya seperti; menjembatani program-program kreatif dengan

¹⁹ Imam Basofi, *Manajemen Humas dalam Menarik Minat Masyarakat (Studi Kasus di IAIN Madura)*, (Tesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), hlm.60

²⁰ Tukijan, *Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di Pondok Pesantren Islam Nurul Huda dan Pondok Pesantren An-Nahl Karangrejo Kabupaten Purbalingga*, (Tesis, IAIN Purwokerto, 2016)

mengadakan berbagai pertemuan, membangun keakraban antara pimpinan, dosen, dan pegawai sebagai bentuk hubungan humoris baik di lingkup internal maupun eksternal.²¹

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/thesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penerbitan	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Irfan Maulana, <i>Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur</i> , Tesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020	Mengkaji strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga	Mengkaji strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pondok pesantren	Pada penelitian terdahulu focus penelitiannya terhadap pondok pesantren Tebuireng Jombang
2.	Agus Suryanto, <i>Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra di Universitas Islam Malang</i> , Tesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016	Mengkaji manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan	Mengkaji strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan tinggi	Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis metode penelitian naturalistik, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus
3.	Imam Basofi, <i>Manajemen Humas dalam Menarik Minat Masyarakat (Studi Kasus di IAIN Madura)</i> , Tesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020	Mengkaji tentang strategi manajemen humas	Mengkaji strategi manajemen humas dalam menarik minat masyarakat	Pada penelitian terdahulu focus penelitiannya terhadap masyarakat, studi kasus di IAIN Madura

²¹ Khoiruddin Muchtar dan Dedi Herdiana, *Peran dan Strategi Humas dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam*, (Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 15 No.2, 2016), hlm.322

4.	Tukijan, <i>Implementasi Manajemen Humas di Pondok Pesantren Islam Nurul Huda dan Pondok Pesantren An Nahl Karangrejo Kabupaten Purbalingga</i> , Tesis, IAIN Purwokerto, 2016	Mengkaji tentang manajemen humas	Mengkaji manajemen humas di pondok pesantren	Pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian multisitus yang melibatkan dua objek peneliian
5.	Khoiruddin & Dedi Herdiana, <i>Peran dan Strategi Humas dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam</i>	Mengkaji tentang strategi humas dalam membangun citra lembaga pendidikan islam	Mengkaji tentang peran dan strategi humas dalam pembentukan citra perguruan tinggi islam	

F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian ini, dan mengetahui arah dan tujuan pembahasan penelitian ini, maka berikut ini akan dipaparkan penegasan judul sebagai berikut:

1. Strategi manajemen

Strategi manajemen merupakan tindakan langkah awal yang berupa penyusunan dan perencanaan strategi melalui pelaksanaan yang dilakukan guna mampu memenuhi sebuah target yang akan dicapai oleh lembaga.

2. Humas

Humas merupakan hubungan masyarakat atau public relation yang menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat sebagaimana

penanggung jawab dalam penyampaian informasi-informasi melalui pengembangan hubungan baik antar lembaga serta menumbuhkan dorongan dan partisipasi masyarakat dalam membentuk persepsi masyarakat yang baik.

3. Membangun citra

Membangun citra adalah bentuk penciptaan nama baik dengan upaya pengembangan identitas, karakteristik, ciri khas dan nama baik suatu lembaga kepada masyarakat guna mencari kepercayaan sebagai wujud pelaksanaan kinerja humas dalam pengembangan citra.

4. Pusat informasi

Pusat informasi merupakan bagian dari keseluruhan struktur dan proses organisasi. Berdasarkan atas sudut pandang teknis, hubungan itu itu mana kan kan perhatian pada bagaimana input yang ada di olah menjadi output ketika teknologi mengalami perubahan. Sedangkan dari sudut pandang perilaku menekankan bahwa sistem informasi baru, atau dengan membangun kembali sistem yang lama, melibatkan penyusunan kembali mesin dan pekerja teknisnya, sehingga sistem informasi tersebut akan merubah keseimbangan organisasional antara hak, kewajiban dan tanggung jawab yang telah ditetapkan selama periode yang panjang. Perubahan teknologi yang terjadi menuntut perubahan dalam Siapa yang memiliki, Siapa yang mempunyai hak untuk mengakses dan mengupdate informasi tersebut, dan siapa yang akan mengambil keputusan, Kapan dan bagaimana hal tersebut terjadi. Sistem informasi yang baik dapat menyediakan

informasi yang tepat sehingga individu dalam organisasi dapat mengurangi ketidakpastian dan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.²²

5. SMP Islam Sabilurrosyad

SMP Islam Sabilurrosyad merupakan lembaga pendidikan yang berdiri dalam satu naungan Yayasan Pondok Pesantren Sabilurrosyad. Bertempat di Jl.Candi VI C No.303 Karangbesuki Kec.Sukun Kota Malang.

Berdasarkan definisi istilah di atas, maka yang dimaksudkan dengan Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Pusat Informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang adalah tindakan langkah awal yang berupa perencanaan strategi melalui pelaksanaan yang dilakukan oleh humas sekolah yang menghubungkan antara pihak internal dan eksternal dalam bentuk penciptaan nama baik dengan upaya pengembangan identitas, karakteristik, dan ciri khas di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi proposal penelitian ini, maka sistematika pembahasan yang disusun sebagai berikut:

Babl I, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

²² Eko Ganis Sukoharsono, *Sistem Informasi Manajemen*, (Malang: Surya Pena Gemilang, 2008), hlm.12

Babl II, berisi tentang landasan teori dari tokoh-tokoh yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan serta kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilakukan.

Babl III, menjelaskan tentang metode penelitian yang diawali dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, penjelasan mengenai lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data yang akan digunakan dalam penelitian, prosedur penelitian, serta pustaka sementara.

Babl IV, Paparan Data dan Temuan Penelitian. Pada bab ini berisi uraian yang terdiri atas gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian.

Babl V, Pembahasan Hasil Temuan. Pada bab ini dikemukakan jawaban atas masalah penelitian mengenai strategi manajemen humas dalam membangun citra dan pusat informasi sekolah.

Bab VI, Penutup. Pada bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan berisi saran-saran yang penulis ajukan dalam rangka meningkatkan strategi manajemen humas dalam membangun citra dan pusat informasi sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Strategi Manajemen Humas

1. Pengertian Humas

Pemahaman tentang ilmu humas pertama kali dikemukakan oleh Thomas Jefferson pada tahun 1807 dengan arti hubungan masyarakat atau public relation. Public relation juga dikaitkan dengan foreign relation yang menekankan pada hubungan luar negeri.²³ Humas merupakan pihak manajemen yang mengidentifikasi kebijakan kebijakan dan prosedur personal yang sesuai dengan kebijakan publik serta mengevaluasi sikap publik dan menjalankan program yang mampu diterima baik oleh publik.²⁴

Menurut Fund dan Wagnal sebagaimana dikutip oleh M Linggar Anggoro dari buku American standard Desk dictionary terbitan 1994, humas merupakan cara-cara atau teknik yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk menciptakan sebuah persepsi baik dari masyarakat pada keberadaan suatu lembaga tersebut.²⁵

Disamping itu, menurut Rex harlow dalam bukunya yang berjudul “*A Model For Public Relation Education For Professional*

²³ B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.2

²⁴ Frazier Moore, *Humas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.6

²⁵ M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.2

Practices”, yang diterjemahkan oleh Rosady Ruslan mendefinisikan bahwa *public relation* ialah bentuk fungsi manajemen yang bertindak sebagai pembina dan pemelihara jalur komunikasi antara pihak organisasi atau lembaga dengan publik yang meliputi komunikasi, dan kerja sama sehingga mampu melibatkan dalam berbagai problem serta membantu dalam menyelesaikan berbagai opini publik dengan melakukan teknik komunikasi yang baik sebagai bentuk sarana utama.²⁶

Menurut Ibnu Syamsi yang dikutip oleh B suryosubroto mengenai humas yaitu sebuah bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan relasi yang harmonis dengan masyarakat dengan tujuan mendapatkan dukungan.²⁷ Dengan demikian humas merupakan bentuk bagian penting yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga dalam mewujudkan hubungan atau relasi yang harmonis dengan masyarakat untuk mendapatkan dukungan, penghargaan, dan kepercayaan.

Disamping itu, Mulyono berpendapat dalam pertemuan asosiasi humas seluruh dunia di Mexico City pada Agustus 1978 mengenai humas yaitu sebuah ilmu yang mampu menganalisis dan memprediksikan beberapa kemungkinan konsekuensi dari setiap kegiatan yang dilakukan serta pemberi saran atau masukan kepada pihak yang terkait dengan mengimplementasikan kegiatan atau

²⁶ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT Raa Grafindo Persada, 2007), hlm.16

²⁷ B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.14

program dan tindakan terencana yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi atau lembaga dengan khalayaknya.²⁸

Humas pendidikan memiliki pola hubungan yang berbeda yakni mengatur dan mengelola Arah hubungan masyarakat dengan dunia pendidikan. Maka dalam kegiatan humas terdapat sebuah arah komunikasi yang membahas mengenai permasalahan permasalahan dalam pendidikan.²⁹ Humas dalam pendidikan ialah sebagai berikut:

- a. Humas ialah sarana pengenalan diri kepada masyarakat mengenai apa yang akan dan sedang dikerjakan.
- b. Humas sebagai fungsi penyalur ide kepada orang lain.
- c. Sebagai jalur untuk mendapatkan pertolongan dari pihak yang diperlukan.
- d. Humas mampu memberikan sebuah motivasi suatu organisasi atau lembaga agar membuka diri dalam menerima sebuah saran dan kritik dari orang lain.
- e. Dalam memenuhi naluri manusia, sebagai penyalur rasa keingintahuan yang dimiliki oleh manusia.³⁰

2. Tugas Humas

²⁸ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm.203

²⁹ Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media Bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), hlm.355

³⁰ Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, 355

Berikut merupakan beberapa tugas dari hubungan masyarakat atau humas yaitu:

- a. Mampu dan bersedia bertanggung jawab dalam Proses penyampaian kesan yang baik kepada masyarakat, sehingga mampu membangun pemahaman yang baik antara pihak organisasi atau lembaga dengan masyarakat.
- b. Menerima dan mengevaluasi tanggapan-tanggapan yang diperoleh dari masyarakat.
- c. Melakukan sebuah analisis reaksi masyarakat dalam sebuah kebijakan organisasi atau lembaga dari berbagai macam opini masyarakat (public acceptance dan dan non acceptance).
- d. Mengadakan dan menjalin relasi yang baik dengan publik agar memperoleh sebuah public opinion, public favour, serta perubahan-perubahan sikap.³¹

Menurut Oxley yang terdapat dalam buku Yosol Iriantara menyebutkan berbagai macam tugas humas yaitu memberi sebuah pelayanan kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun tugas-tugas tersebut yaitu:

- a. Mampu memberikan sebuah saran sebagai bentuk perkembangan yang dapat mempengaruhi hubungan suatu organisasi atau lembaga dengan masyarakat.

³¹ Rosady Ruslan, Public Relation dan Komunikasi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.26

- b. Menerjemahkan segala kepentingan-kepentingan suatu organisasi atau lembaga terhadap masyarakat.
- c. Sebagai penghubung komunikasi antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat.
- d. Memberi dan menyusun berbagai laporan kepada manajemen tentang perkembangan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi atau lembaga dengan masyarakat.³²

Jadi, tugas humas yaitu mampu dengan mudah mengenalkan mengenai apa saja kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi atau lembaga kepada masyarakat dengan tujuan memberi kesan positif pada masyarakat.

3. Fungsi dan Tujuan Humas

Humas memiliki beberapa fungsi dan tujuan dalam menjalankan tugas yang diberikan. Menurut F Rahmadi fungsi humas adalah menumbuhkembangkan relasi yang baik antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat dengan maksud menambah pengertian, nilai kepercayaan, motivasi serta partisipasi masyarakat dalam menciptakan opini publik yang positif.³³

Berikut merupakan fungsi dari humas:

³² Yosol Iriantara, Manajemen Strategi Public Relations, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm.45

³³ Rachmadi, Public Relations dalam Teori danPraktek cet 1, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm.21

- a. Kegiatan yang memiliki tujuan baik guna memperoleh kepercayaan masyarakat sebagaimana nama yang baik bersumber dari penerimaan masyarakat.
- b. Memiliki bentuk sasaran yang jelas dalam membentuk persepsi masyarakat yang dapat diterima oleh semua golongan publik.
- c. Salah satu unsur penting dalam mencapai tujuan humas yakni mampu mencapai tujuan dan harapan yang sesuai dengan keinginan publik yang menjadikan sebagai ciri khas sebuah organisasi atau lembaga. Dari ciri khas tersebut mampu menambah nilai Citra, warna, budaya, dan suasana yang menyenangkan.
- d. Dalam rangka membentuk suatu relasi yang harmonis antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat sehingga mampu memberikan kontribusi positif dalam menciptakan opini publik yang positif sehingga dapat menambah nilai perkembangan Citra.³⁴

Selain itu fungsi publik relation menurut Scott M Cutlip dan Alien Center yaitu sebagai berikut:

- a. Memudahkan jalur opini masyarakat sebagai bentuk perwakilan dalam menanggapi kinerja organisasi atau lembaga, sehingga mampu menambah usaha dan tenaga organisasi atau lembaga ke arah yang lebih baik.

³⁴ Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam, Komunikasi dan Public Relation, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm 115

- b. Memberi masukan kepada manajemen tentang cara atau strategi strategi dalam menyusun operasionalisasi organisasi si atau lembaga agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.
- c. Mengadakan berbagai macam kegiatan-kegiatan yang mampu memberikan penafsiran positif terhadap operasionalisasi dan kebijaksanaan organisasi atau lembaga.³⁵

Maka fungsi dari humas ialah membantu jalannya manajemen dalam menjalankan dan mengembangkan kinerja dan kebijakan-kebijakan relasi yang baik dengan masyarakat.³⁶

Berdasarkan Penjelasan di atas, maka ke-4 diartikan bahwa fungsi dari humas ialah mengatur jalannya komunikasi yang efektif antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat dengan tujuan menambah adanya saling pengertian, menumbuhkan kepercayaan, partisipasi dan motivasi masyarakat yang disertai hubungan timbal balik yang menguntungkan.

Tujuan utama dari humas yaitu mampu mempengaruhi perilaku individu atau kelompok melalui diskusi atau dialog dengan tujuan menyatukan persepsi dan opini untuk mencapai kesuksesan atau tujuan bersama, sehingga mampu menciptakan jalinan komunikasi yang baik antar sesama.

³⁵ Onong Uchjana Effendy, *Human Relations dan Public Reation*, (Bandung: Mandar Maju, 1993) hlm.137

³⁶ Scott M Cutlip dan Alien Center, Glenn M.Broom, *Effective Public Relation*, Ed ke-8, (NJ: Prentice Hall, 1999), hlm.1

Menurut Oxley, tujuan dari humas adalah berusaha untuk senantiasa memelihara saling pengertian antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat.³⁷ Sedangkan menurut Rosady Ruslan, humas memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan nama baik organisasi atau lembaga yang baik untuk publik.
- b. Mendorong adanya jalinan yang baik antara pihak internal dengan pihak eksternal
- c. Mensinergikan fungsi dari Pemasaran dengan masyarakat
- d. Membangun dan menumbuhkan pengenalan dan pengetahuan organisasi atau lembaga secara efektif
- e. Mendukung terlaksananya kegiatan pemasaran³⁸

Tujuan dari public relation dalam mempengaruhi publiknya ialah seberapa mengenal dan mengetahui masyarakat pada program-program organisasi atau lembaga sehingga tetap mempertahankan nilai daya tarik yang menjadi posisi pertama. Sedangkan posisi publik yang kedua, yaitu pihak public relation berupaya melakukan proses tertentu agar mampu mengubah opini masyarakat menjadi baik. Pada posisi masyarakat yang ketiga, membutuhkan kerja sama dalam menciptakan persepsi masyarakat.³⁹

³⁷ Yosai Iriantara, *Manajemen Strategi Public Relations*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm.57

³⁸ Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam, *Komunikasi dan Public Relation*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm 113

³⁹ Rosady Ruslan, *Kampanye Public Relations*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.6

Maka menurut paparan di atas, tujuan humas atau public relation ialah mampu menciptakan dan menjalin relasi yang baik antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat untuk memperoleh kepercayaan dan Citra positif dalam rangka menjalin sebuah kerjasama yang baik.

4. Prinsip-prinsip dan Peran Humas

Oxley mengemukakan beberapa prinsip humas. Berikut merupakan prinsip-prinsip humas atau *public relations*:⁴⁰

- 1) Public relation atau humas berfungsi sebagai Teknik
- 2) Dalam menjamin efektivitas humas, Maka sangat diperlukan adanya pendekatan rasional dalam proses perencanaan
- 3) Dalam membentuk kemajuan, perlu adanya pendekatan kerja yang sistematis dalam humas
- 4) Humas atau public relation merupakan bagian ke dalam fungsi manajemen
- 5) Public relation yang baik ialah mampu memberikan komunikasi yang baik dengan masyarakat
- 6) Adanya kontrak dengan humas eksternal apabila tuntutan tugas kemampuan dan sumber daya di luar kemampuan humas internal

⁴⁰ Yosai Iriantara, *Manajemen Strategi Publics Relations*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm.67

- 7) Praktisi humas terus berusaha mendukung dan berupaya mendorong kliennya
- 8) Dalam humas survei sosiologis atau psychologist hanya dilakukan oleh orang-orang yang berlisensi

Jadi prinsip humas atau public relation ialah segala kegiatan humas yang dilakukan secara kerjasama yang tidak memihak ataupun sepihak titik dalam humas sangat diperlukan prinsip yang sederhana, luas, keterpaduan yang berkesinambungan.

Menurut Dozier dan Broom peran humas dalam sebuah organisasi atau lembaga dapat dibagi menjadi 4 kategori yaitu:⁴¹

- 1) Penasehat ahli atau *expert prescriber*, merupakan individu yang ahli dan berpengalaman serta memiliki skill yang tinggi dapat membantu memberikan sebuah penyelesaian masalah hubungan dengan masyarakat. Hubungan antara praktisi humas dengan manajemen organisasi yang tercermin pada hubungan antara dokter dengan pasien yang saling berkaitan dengan maksud pihak humas merupakan pihak yang memecahkan dan mengatasi setiap persoalan yang dihadapi humas dengan organisasi atau lembaga yang bersangkutan.
- 2) Fasilitator komunikasi, dengan ini humas bekerja sebagai pembicara dan penengah dalam membantu pihak pihak manajemen dalam mendengarkan mengenai apa yang telah diinginkan oleh masyarakat. Di sisi lain humus juga mampu mengembalikan keinginan atau harapan

⁴¹ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pess, 2008), hlm.20-21

dan kebijakan organisasi atau lembaga pada masyarakat sehingga dengan adanya hubungan timbal balik tersebut mampu menciptakan kepercayaan, dukungan, penghargaan dan toleransi baik antara kedua belah pihak.

- 3) Fasilitator proses pemecahan masalah, peran Seseorang dalam proses pemecahan persoalan humas ini ialah termasuk kedalam bagian dari tim manajemen. Mengambil keputusan dalam mengatasi berbagai persoalan dianggap mampu membantu kinerja pimpinan secara rasional dan profesional perlunya membentuk sebuah tim sebagai pengoordinir dalam menghadapi sebuah permasalahan atau segala persoalan yang terjadi.
- 4) Teknisi komunikasi dan teknisi ini sangat berbeda dengan tiga peranan praktisi humas. Humas menyediakan berbagai layanan dengan organisasi metode komunikasi.

Selain itu, inti dari peran utama public relation atau humas yaitu sebagai berikut:⁴²

- 1) Sebagai seorang pembicara antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat.
- 2) Menjalin hubungan, adalah upaya yang dilakukan dengan membina sebuah relasi yang baik dan menguntungkan dengan masyarakat
- 3) Sebagai *back up manajemen*, adalah sebagai peran pendukung dalam fungsi manajemen organisasi

⁴² Rosady Ruslan, *Kampanye Public Relations*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.10

- 4) Membentuk *corporate image*, adalah sebuah peran humas yang berusaha untuk menciptakan citra positif bagi organisasi atau lembaganya.

Berdasarkan Penjelasan di atas bahwa peran humas yaitu humas berperan untuk mengembangkan citra yang baik agar masyarakat mampu memberikan kepercayaan pada organisasi atau lembaga tersebut. Disamping itu, humas juga turut berperan aktif dalam membina dan mengelola relasi yang harmonis dengan masyarakat dan memiliki tujuan untuk mendapatkan dukungan dan kepercayaan dan masyarakat.

5. Strategi Operasional Humas

Hubungan Masyarakat mempunyai peran penting untuk membangkitkan iklim yang dapat mengembangkan tanggung jawab dan sasaran hubungan masyarakat dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut A. W. Wijaya, strategi operasional yang dapat digunakan dalam menjalin hubungan masyarakat dalam membangun image positif sebagai berikut:⁴³

- 1) Pendekatan kemasyarakatan

Program pelaksanaan hubungan masyarakat dilakukan dengan pendekatan kemasyarakatan, melalui mekanisme sosial kultural. Ini berarti opini publik yang tersurat dalam berbagai media massa merupakan pencerminan dari pendapat dan kehendak masyarakat

- 2) Pendekatan koordinatif dan integrative

⁴³ A. W. Widjadja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, hlm.60

Pendekatan ini dilakukan dengan koordinasi dan integrasi di dalam badan koordinasi terhadap hubungan kemasyarakatan untuk mempercepat tercapainya program hubungan masyarakat

3) Pendekatan edukatif dan persuatif

Pendekatan edukatif dan persuatif ini mempunyai peranan penting untuk mencapai perubahan sikap mental yang negatif dari pasar sasaran Hubungan Masyarakat, terutama dari media massa, agar lebih berperan serta lebih positif dalam ikut mewujudkan tujuan pembangunan.

4) Penyelenggaraan sistem penerangan terpadu

Penerangan terpadu dan berkesinambungan dimaksudkan untuk meningkatkan gerak langkah operasional antara hubungan masyarakat dan petugas yang berkenaan dengan hubungan kemasyarakatan, sehingga terarah ke tercapainya tujuan hubungan kemasyarakatan.

Pendekatan-pendekatan di atas merupakan langkah profesional yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi dalam menjalin hubungan dengan masyarakat, melalui pendekatan kemasyarakatan perguruan tinggi mampu menjalin hubungan dengan masyarakat dengan melakukan analisis Analisis terhadap persoalan dan kondisi masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan perguruan tinggi, sehingga adanya pendekatan tersebut perguruan tinggi dengan mudah menjawab

persoalan dan tuntutan masyarakat terhadap perguruan tinggi yang nantinya berdampak pada image perguruan tinggi.

B. Citra

1. Pengertian Citra

Citra merupakan sebuah nama atau reputasi dan prestasi yang akan dicapai oleh humas demi meningkatkan nama baik sebuah organisasi atau lembaga. Citra adalah nilai kepercayaan yang diberikan kepada publik agar memperoleh *trust public*.⁴⁴

Citra adalah sesuatu yang tidak terlihat dan tidak dapat diukur, melainkan mampu merasakan hasil dari sebuah penilaian itu yang berasal dari masyarakat. Adanya penilaian publik juga akan memberikan sebuah kesan dan pesan yang positif, rasa hormat serta hubungan timbal balik terhadap suatu organisasi atau lembaga dengan suatu produk.

Citra atau *image* merupakan sebuah gambaran yang terdapat dalam setiap hati seseorang. Sehingga dapat berubah-ubah menjadi sesuatu yang negatif atau positif kita mampu berubah menjadi negatif apabila tidak didukung oleh pihak lain, sedangkan Citra berubah menjadi positif apabila kemampuan Citra sebenarnya didukung oleh berbagai pihak. Maka dalam menjaga reputasi dan Citra lembaga perlu adanya kinerja atau tugas dan fungsi humas yang berjalan dengan optimal sebagaimana ialah mengkomunikasikan informasi-informasi

⁴⁴ Rosady Ruslan, *Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Rajawali Press, 2008), hlm.76

kepada masyarakat agar mengetahui laju gerak organisasi atau lembaga tersebut dengan baik.⁴⁵

Citra ialah aset berharga dari sebuah organisasi atau lembaga sebagaimana merupakan bentuk ide keyakinan, kesan dan pesan seseorang terhadap sebuah objek tertentu.⁴⁶ Dengan begitu Citra dengan sengaja dibuat agar mempunyai nilai yang baik bagi sebuah organisasi atau lembaga tersebut.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Citra ialah gambaran kesan dan pesan yang diterima oleh seseorang mengenai kenyataan yang sebenarnya terjadi dalam organisasi atau lembaga tersebut.

2. Jenis-jenis Citra

Menurut Frank jefkins, Citra terpecah menjadi beberapa jenis diantaranya sebagai berikut:

- a. Citra bayangan. Citra bayangan melekat pada anggota-anggota di dalam organisasi atau lembaga nya yaitu pemimpinnya agama mengenai anggapan publik luar tentang organisasi atau lembaga nya. Disamping itu sama Citra bayangan merupakan Citra yang dijadikan pijakan orang mengenai pandangan terhadap pihak luar dalam organisasi atau lembaga nya. Citra ini seringkali tidak tepat sasaran atau bahkan hanya sekedar angan, yang mana merupakan

⁴⁵ Rhenaldi Kasali, *Manajemen Public Relations*, Cet.V, (Jakarta: Grafiti, 2005), hlm.30

⁴⁶ Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm.8

sebab akibat tidak memadainya pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh pihak internal mengenai wawasan yang dimiliki pihak eksternal.

- b. Citra yang berlaku. Citra yang berlaku merupakan sebuah pandangan dari pihak-pihak eksternal mengenai Citra suatu organisasi atau lembaga titik Citra yang berlaku seluruhnya ditentukan oleh adanya informasi-informasi guna dapat memberikan kepercayaan kepadanya.
- c. Citra majemuk. merupakan adanya berbagai macam gambaran dari masyarakat terhadap organisasi atau lembaga tertentu dengan menimbulkan aneka persepsi dengan melakukan pengadaan tingkah laku yang berbeda-beda dan tidak sejalan dengan asas dan tujuan organisasi atau lembaga.
- d. Citra perusahaan. Citra perusahaan yang dimaksud merupakan gambaran dari Citra dalam sebuah organisasi secara keseluruhan sehingga Citra tidak mengarah pada salah satu jenis produk atau jasanya.
- e. Citra yang diharapkan. Citra yang diharapkan merupakan Citra yang diharapkan oleh berbagai pihak manajemen atau organisasi. Citra ini seringkali dirumuskan dan diterapkan kedalam sesuatu hal yang baru, sehingga mampu memberikan daya tarik baru bagi masyarakat.

- f. Citra penampilan. Citra ini lebih menekankan pada sebuah penampilan subjek mengenai bagaimana kinerja dan performance yang dimiliki oleh subjek sebagai bentuk profesionalitas organisasi atau lembaga. misalnya seorang pengunjung mendapatkan berbagai macam bentuk kualitas pelayanan yang terbaik dengan suasana yang menyenangkan serta memberikan kesan yang baik.⁴⁷

3. Proses Pembentukan Citra

Citra merupakan sebuah pesan yang diterima oleh seseorang berdasarkan kesesuaian dengan fakta-fakta yang ada di lapangan titik untuk mengetahui cara yang dimiliki oleh seseorang terhadap sebuah objek, hal itu dapat diketahui dari sikap dan persepsi orang tersebut kepada sebuah objek.

Menurut Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto, ada empat komponen dalam pembentukan citra, yaitu:⁴⁸

- a. Persepsi, merupakan hasil yang diperoleh seseorang berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan titik individu akan memberikan sebuah pengertian atau pemaknaan berdasarkan hasil dari pengalamannya. Dari persepsi inilah yang akan membentuk sebuah proses pembentukan Citra. Pada proses inilah akan membentuk sebuah persepsi positif atau negatif tergantung pada pemenuhan sebuah rangsangan dalam kognisi individu.

⁴⁷ Rosady Ruslan, *Public Relation dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.77

⁴⁸ Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto. *Dasar-Dasar Public Relations*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),hlm. 116

- b. Kognisi, merupakan seperangkat keyakinan yang terdapat dalam individu terhadap sebuah stimulus yang didapat Gema sehingga sangat diperlukan informasi-informasi yang cukup untuk mempengaruhi sebuah perkembangan kognisinya.
- c. Motivasi mampu mendorong respon mengenai persepsi titik motif dari motivasi ialah adanya dorongan kuat dari dalam individu untuk melakukan suatu usaha dengan maksud dan tujuan tertentu.
- d. Sikap ialah sebuah keadaan individu-individu dalam berpikir, berpersepsi dan bertindak dalam menghadapi sebuah situasi titik sikap merupakan kecenderungan individu untuk berperilaku dengan cara atau teknik tertentu sehingga akan memberikan dorongan motivasi yang dapat menentukan apa yang diinginkan dan diharapkan dan mengandung nilai-nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan sehingga sifat dan sikap individu dapat dirubah dan diperhitungkan.⁴⁹

Berdasarkan uraian di atas menjelaskan tentang bagaimana proses pembentukan Citra yang didapatkan dari hasil rangsangan melalui beberapa sikap, persepsi, kognisi dan motivasi yang dapat mempengaruhi sebuah respon individu sehingga mampu menimbulkan beberapa pengaruh sikap dan perilaku masyarakat. Dengan memberikan sebuah dorongan stimulus akan mampu menambah daya persepsi individu.

⁴⁹ Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto. *Dasar-Dasar Public Relations*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 116

Pemberian stimulus yang baik akan berpengaruh pada sikap dan juga perilaku yang baik pula. Hal tersebut akan memberikan sebuah respon positif yang berupa kepercayaan masyarakat kepada organisasi atau lembaga tersebut.

C. Informasi

1. Pengertian Informasi

Dalam undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik disebutkan bahwa yang dimaksud dengan informasi dapat dilihat sebagai berikut: keterangan, pernyataan, gagasan serta tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta, maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi serta komunikasi secara elektronik ataupun nonelektronik. Dengan demikian pengertian informasi dalam tulisan ini menggunakan definisi dari undang-undang nomor 14 tahun 2008.

Informasi adalah pemrosesan data yang tampak dalam konteks untuk menyampaikan arti kepada orang lain. Lebih lanjut, jogiyanto mendefinisikan informasi sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.⁵⁰ Setiap data yang diolah dapat menjadi sebuah informasi yang berharga,

⁵⁰ Lantip Diat Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hlm.4

dimana dengan informasi tersebut akan memberikan dampak besar pada sebuah instansi.

Sistem informasi merupakan bagian dari keseluruhan struktur dan proses organisasi. Berdasarkan atas sudut pandang teknis, hubungan itu menekankan perhatian pada bagian input yang ada di olah menjadi output ketika teknologi mengalami perubahan. Sedangkan dari sudut pandang perilaku menekankan bahwa sistem informasi baru, atau dengan membangun kembali sistem yang lama, melibatkan penyusunan kembali mesin dan bekerja teknisnya, sehingga sistem informasi tersebut akan merubah keseimbangan organisasional antara hak kewajiban dan tanggung jawab yang telah ditetapkan selama periode yang panjang. Perubahan teknologi yang terjadi menuntut perubahan dalam Siapa yang memiliki, Siapa yang mempunyai hak untuk mengakses dan mengupdate informasi tersebut, dan siapa yang akan mengambil keputusan, Kapan dan bagaimana hal tersebut terjadi titik sistem informasi yang baik dapat menyediakan informasi yang tepat sehingga individu dalam organisasi dapat mengurangi ketidakpastian dan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.⁵¹ Oleh karena itu lembaga harus menyesuaikan perkembangan zaman, dimana optimalisasi fungsi sistem informasi manajemen sangat diperlukan untuk saat ini.

⁵¹ Eko Ganis Sukoharsono, *Sistem Informasi Manajemen*, (Malang: Surya Pena Gemilang, 2008), hlm.2

2. Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra di Pusat Informasi

Selain memperhatikan strategi manajemennya, humas juga perlu memperhatikan tugas pokok dan fungsinya pada suatu lembaga. Pada umumnya tugas dari unit humas sendiri seperti pelayanan tamu, telepon, pesan, silaturahmi, menerima pengaduan pelayanan dan media penyiaran informasi. Mungkin hal tersebut sudah sangat umum di kalangan masyarakat tetapi jarang diaplikasikan dengan baik. Maka dengan hasil penelitian ini diharapkan lembaga-lembaga pendidikan dapat mengenal lebih luas tentang manajemen humas, sehingga dapat menentukan Tupoksinya pada lembaga pendidikannya masing-masing.

Pada fokus penelitian ini, peneliti ingin mengkaji tentang pusat informasi. Pada era modern saat ini informasi bisa didapatkan dengan sangat mudah, dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi peneliti ingin mengembangkan sebuah strategi dalam mengelola informasi pada unit humas lembaga pendidikan. Salah satu dari definisi informasi mengemukakan bahwa pusat informasi dan organisasi merupakan tiga hal yang saling mempengaruhi dan tidak terpisahkan satu sama lain. Informasi dalam organisasi harus ditempatkan dalam sebuah kerangka sistem sehingga dapat disajikan dan disebarluaskan ke setiap bagian secara efisien dan efektif. Organisasi atau lembaga harus mempunyai kesadaran akan pentingnya sistem informasi dan pusat informasi terhadap perubahan dan kehadiran teknologi informasi yang lebih

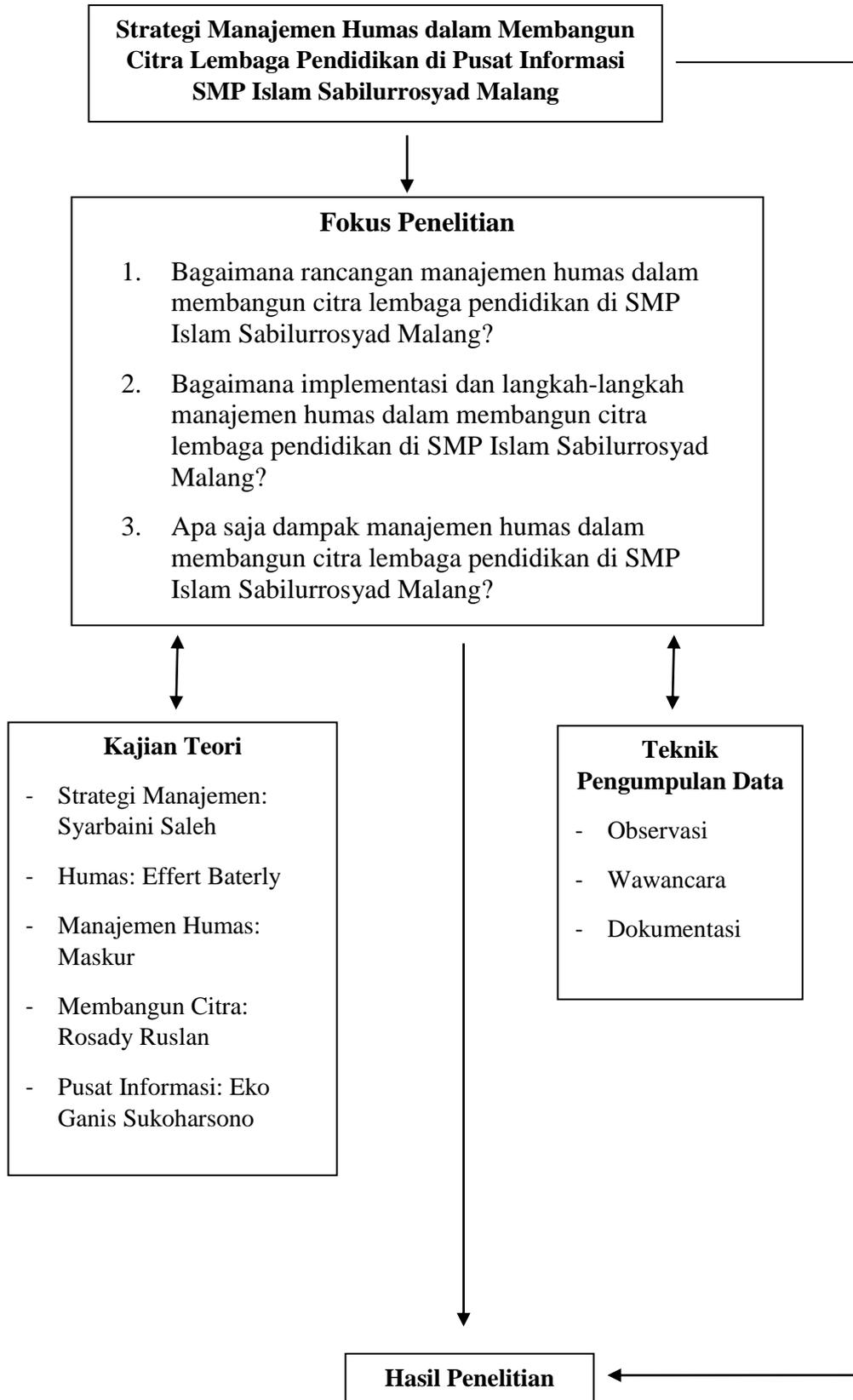
efisien, efektif, dan berkinerja tinggi. Hubungan yang terjadi antara teknologi informasi dan organisasi sangat kompleks. Interaksi ini dipengaruhi oleh beberapa hal yang merupakan faktor mediasi. Faktor tersebut antara lain adalah struktur organisasi, prosedur operasi, budaya, lingkungan dan keputusan manajemen. Adanya Interaksi yang sangat erat, hendaknya individu atau pemimpin lembaga sadar bahwa pusat informasi merupakan suatu kebutuhan penting dalam kelangsungan hidup suatu organisasi atau lembaga. Pemimpin tidak akan bisa berhasil merancang suatu sistem baru jika tidak memahami lebih dulu organisasinya.⁵² Oleh karenanya pusat informasi harus dikelola dengan baik pada Tupoksi manajemen humas, agar informasi dapat dikelola dengan akurat, tepat pada waktunya dan bermanfaat.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini diawali dengan berkembang pesatnya SMP Islam Sabilurrosyad yang berada di wilayah Kota Malang. Perkembangan SMP Islam Sabilurrosyad ini tidak terlepas dari strategi manajemen humas sekolah yang menyediakan informasi yang akurat bagi pihak dalam maupun luar sekolah. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mendalami bagaimana strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra lembaga Pendidikan di Pusat Informasi SMP Islam Sabilurrosyad. Untuk memudahkan dalam menyusun penelitian, maka peneliti membuat kerangka berpikir sebagai berikut:

⁵² Eko Ganis Sukoharsono, *Sistem Informasi Manajemen*, (Malang: Surya Pena Gemilang, 2008), hlm.1

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami definisi strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang, untuk mengetahui pelaksanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang, dan untuk mengetahui alasan penerapan strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang. Untuk itu, peneliti melakukan observasi angung ke lapangan untuk mengumpulkan data penelitian. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan tulisan dari orang-orang serta perilaku yang bisa diamati sehingga dirasa sesuai dengan penelitian ini.⁵³ Adapun alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah:

- a. Mengeksplorasi bagaimana perencanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra dan pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang, pelaksanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra dan pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang, serta untuk mengetahui hasil strategi manajemen humas dalam membangun citra dan pusat informasi

⁵³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm.44

SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

- b. Untuk mengambil pendekatan holistik dan komprehensif dalam mempelajari fenomena.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, kelompok, suatu organisasi, suatu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan dari penelitian studi kasus ialah untuk memperoleh deskripsi utuh dan mendalam dari sebuah entitas.⁵⁴ Peneliti memilih jenis penelitian studi kasus untuk mengeksplorasi perencanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra dan pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang, pelaksanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra dan pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang, dan mengetahui evaluasi strategi manajemen humas dalam membangun citra dan pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, manusia atau peneliti adalah alat pengumpul data yang utama.⁵⁵ Hal ini berarti dalam penelitian kualitatif peneliti wajib terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian yakni di SMP Islam Sabilurrosyad Malang Kelurahan Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini memberikan keuntungan yakni peneliti dapat secara intensif

⁵⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda, 2011), hlm.

⁵⁵ Uhar Suharsaputra, hlm.186

mengamati kegiatan dan aktifitas sasaran dalam proses kegiatan yang sedang dilaksanakan sehingga peneliti memperoleh informasi melalui pengamatan dan wawancara yang diperlukan mengenai perencanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang, pelaksanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang, dan mengetahui hasil strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SMP Islam Sabilurrosyad Kelurahan Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini dilandasi oleh pertimbangan sebagai berikut: (a) di lokasi tersebut strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi berjalan dengan baik dan tepat sasaran (b) SMP Islam Sabilurrosyad Kelurahan Karangbesuki merupakan daerah yang terklasifikasi sebagai daerah perkotaan. Lokasi penelitian ini dipilih karena dirasa sesuai dan terjangkau oleh peneliti karena lokasi ini dekat dengan domisili peneliti saat ini.

1. Profil SMP Islam Sabilurrosyad

Yayasan Sabilurrosyad Gasek adalah yayasan pendidikan yang beralamatkan di Jalan Candi Blok VI/C No. 303 Karangbesuki, Sukun, Kota Malang merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial dan

pendidikan dengan tujuan meningkatkan sumber daya umat Islam dalam menjunjung tinggi dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al Hadist.

Yayasan Sabilurrosyad Gasek yang dirintis oleh KH. Marzuki Mustamar, M.Ag (Ketua PWNU Jawa Timur) berdiri sejak tanggal 10 Agustus 1994 telah memiliki beberapa unit lembaga pendidikan non formal yaitu pondok pesantren, madrasah diniyah dan taman pendidikan Al Quran. Pada tanggal 9 Juni 2013 Yayasan Sabilurrosyad mendirikan lembaga formal yakni SMP Islam Sabilurrosyad sebagai bentuk respon dari keinginan masyarakat yang mengharapkan adanya lembaga pendidikan SMP Islam yang peserta didiknya tidak hanya mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi namun juga memiliki kekokohan iman, istiqomah dalam beribadah dan keluhuran budi pekerti.

Untuk mewujudkan harapan masyarakat tersebut maka SMP Islam Sabilurrosyad memadukan antara kurikulum-kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pondok pesantren. Sekolah Menengah Pertama Islam Sabilurrosyad berdiri sejak tahun 2013. Kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad saat ini adalah Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I dan sudah terakreditasi B. sekolah ini berdiri di bawah naungan pondok pesantren Sabilurrosyad.

Siswa dan siswi di sekolah ini berada di kelas terpisah, kelas A untuk kelas putri dan kelas B untuk kelas putra. Selanjutnya, mulai tahun ajaran 2021-2022 ada penambahan kelas untuk kelas bagi siswa-siswi

yang memiliki potensi lebih di bidang akademik. Siswa-siswi tersebut ditempatkan di kelas C dan kelas ini merupakan kelas gabungan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Sekolah ini menerapkan sistem asrama pondok pesantren. Setiap siswa-siswi disekolah ini tinggal di pondok pesantren Sabilurrosyad. Selain belajar di sekolah, siswa juga belajar ilmu agama di pondok pesantren.

2. Visi dan Misi SMP Islam Sabilurrosyad

a. Visi SMP Islam Sabilurrosyad

Visi SMP Islam Sabilurrosyad yakni “Unggul Dalam Spiritual, Intelektual Dan Keterampilan Yang Berpijak Pada Nilai-nilai Pesantren Dan Berorientasi Pada Kecakapan Abad 21”

b. Misi SMP Islam Sabilurrosyad

Misi SMP Islam Sabilurrosyad yakni sebagai berikut:

- 1) Membentuk siswa-siswi yang memiliki iman, ilmu dan amal yang terintegrasi
- 2) Menanamkan nilai-nilai dasar pesantren secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa menjadi teladan dan pemimpin dimasa depan
- 3) Melaksanakan pembelajaran Al Qur'an dan bimbingan secara intensif dan efektif sehingga peserta didik memiliki keunggulan dalam membaca, menghafal dan memahami Al Qur'an

- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 5) Menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan keterampilan abad 21 (4C)
- 6) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 7) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 8) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
- 9) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah

3. Struktur Manajemen SMP Islam Sabilurrosyad

Tabel 3.1 Struktur Manajemen SMP Islam Sabilurrosyad

NO	NAMA	JABATAN
1.	Islahuddin, S.S, M.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I	Waka Kurikulum
3.	Riyan Sunandar, S.Psi	Waka Kesiswaan/BK
4.	Slamet Mudofar, S.Pd	Waka Sarpras
5.	Nuruddin Syauqi, S.Si	Waka Humas
6.	Wahdatun Hanifah	Ka. TU/Operator
7.	Ulfatun Nuraini, S.Pd.I	Bendahara
8.	Hilda Ekky Sucahyo, S.T	Staf TU
9.	Yulina Dwi Lestari, S.Pd	Co. Ekstra
10.	Dra. Siti Zulaicha	Ka. Perpustakaan
11.	Silva Ahmad Faizuddin, S.Pd.I	Co. Bil Qolam
12.	Irwansyah, S.Pd	Laboran

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.⁵⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yakni:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu informan atau dari peristiwa-peristiwa yang diamati seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan definisi strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam

⁵⁶ Lexy, hlm.157

Sabilurrosyad Malang, pelaksanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang, dan mengetahui alasan penerapan strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

Adapun informan dalam pengumpulan data primer ini ialah:

- 1) Waka humas SMP Islam Sabilurrosyad Malang
- 2) Kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang
- 3) Kepala TU/Administrasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, seperti segala macam dokumen. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian ini yang diperoleh dari kantor SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-

individu yang diteliti.⁵⁷ Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode observasi dengan tujuan agar dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang berhubungan dengan strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang. Data yang perlu diambil dalam observasi penelitian ini adalah:

- 1) rancangan manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang,
- 2) implementasi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang,
- 3) dan dampak manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian. Wawancara pada dasarnya adalah percakapan yang bertujuan.⁵⁸ Dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara untuk memahami pikiran, motif, dan pengalaman informan secara mendalam mengenai strategi manajemen humas dalam membangun citra dan pusat informasi sekolah. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dimana hanya pokok-pokok masalah yang disiapkan sementara pertanyaannya diungkapkan pada saat terjadinya

⁵⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis: Untuk Ilmu Sosial dan Ekonomi*, (Malang: Buntara Media, 2003 hlm.97-98

⁵⁸ Uhar Suharsaputra, *Op.Cit.*, hlm.213

wawancara, sehingga bukan perangkat pertanyaan diungkapkan pada saat terjadinya wawancara, sehingga bukan perangkat pertanyaan ilmiah yang diucapkan sama persis untuk setiap wawancara, namun ada beberapa pertanyaan umum untuk mengejar cakupan topik yang luas.⁵⁹ Adapun informan dalam wawancara ini ialah:

1. Waka humas SMP Islam Sabilurrosyad Malang
2. Kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang
3. Kepala TU/Administrasi SMP Islam Sabilurrosyad
4. Waka Kurikulum SMP Islam Sabilurrosyad Malang

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, data pada umumnya banyak diambil berdasarkan observasi dan wawancara. Selain itu, untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan data yang terdapat dalam dokumen, diantaranya diambil dari instansi SMP Islam Sabilurrosyad Malang. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data atau hal-hal non insani yang berupa catatan-catatan tertentu.

F. Analisis Data

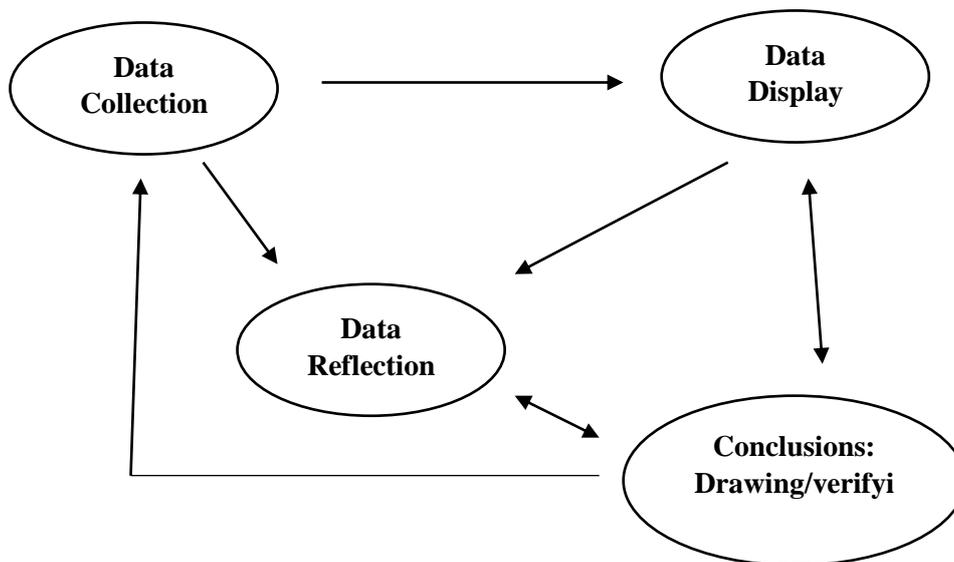
Menurut Bogdan dan Bikken, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya,

⁵⁹ Ibid., hlm.214

mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dicertakan kepada orang lain.⁶⁰

Adapun Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dengan model interaktif yang ada pada gambar di bawah ini;

Gambar 3.1 Analissi Data Miles dan Huberman



a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

⁶⁰ Lexy J Moleong, Op. Cit., hlm.248

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data (menyajikan data) dalam penyajian data Miles dan Huberman (1984) menyatakan "yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif". Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pengecekan keabsahan data. Alasan penggunaan teknik triangulasi dalam pengecekan keabsahan data adalah karena teknik triangulasi mudah digunakan. Triangulasi yang digunakan

dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Sedangkan triangulasi sumber data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif yakni melalui wawancara dengan beberapa informan berbeda dan observasi langsung.⁶¹

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hendaknya ada tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh.

a. Tahap Pra Lapangan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

- 2) Memilih lapangan penelitian dengan pertimbangan bahwa SMP Islam Sabilurrosyad Malang adalah salah satu sekolah di Kecamatan Sukun Kota Malang yang memiliki tempat strategis dan terjangkau oleh peneliti serta mempunyai strategi manajemen humas yang baik.
- 3) Mengurus perizinan dimulai dengan mengurus izin dari kampus menuju ke kantor SMP Islam Sabilurrosyad Malang tempat penelitian dilakukan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

⁶¹ Ibid., hlm.99

Dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

- 1) Mengadakan interview langsung kepada Waka humas SMP Islam Sabilurrosyad Malang dengan melibatkan berbagai informan untuk memperoleh data.
- 2) Menemui Kepala Sekolah, Waka humas SMP Islam Sabilurrosyad, dan Kepala TU/Administrasi SMP Islam Sabilurrosyad untuk dimintai keterangan tentang strategi manajemen humas dalam membangun citra dan pusat informasi sekolah
- 3) Mengunjungi kantor SMP Islam Sabilurrosyad Malang untuk meminta data program kerja humas sekolah dan mengumpulkan data yang lain yang diperlukan dalam penelitian.

c. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah pelaporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menulis laporan penelitian, dengan menggunakan rancangan penyusunan laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data dan Hasil Penelitian

Paparan data yang kami kumpulkan mengacu pada metode penelitian kualitatif, dimana metode utama yang kami gunakan meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah melakukan pengumpulan data sesuai metodologi yang digunakan maka data dapat dipaparkan berdasarkan fokus penelitian yang disusun, yakni sebagai berikut:

1. Rancangan Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan

Rancangan atau perencanaan merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan untuk mendukung terlaksananya organisasi dengan baik. Di SMP Islam Sabilurrosyad telah melakukan perencanaan di bidang humas yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a) Penetapan Tujuan

Dalam tahap perencanaan manajemen humas, Waka Humas yang bertugas menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam program yang akan dilaksanakan. Penetapan tujuan ini dianggap penting karena menjadi inti dalam setiap program kerja Humas SMP Islam

Sabilurrosyad. Berikut pernyataan yang diungkapkan oleh Kepala SMP Islam Sabilurrosyad:⁶²

“Untuk mewujudkan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai citra baik, tentu perlu suatu perencanaan yang matang, tujuan yang akan dicapai sesuai dengan misi sekolah. Yakni membentuk siswa-siswi yang memiliki iman, ilmu dan amal yang terintegrasi dengan baik. Selain itu sekolah juga berkeinginan untuk membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal. Baik potensi akademik maupun non akademik. Dari sini penting kita tetapkan program-program yang sesuai dengan tujuan sekolah. Target-target yang akan dicapai akan dilalui dengan langkah yang tepat sehingga dapat mengembangkan citra yang baik bagi sekolah.”

Dari pernyataan yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam manajemen humas diawali dengan penetapan tujuan yang akan dicapai oleh SMP Islam Sabilurrosyad yakni ingin mempertahankan citra positif lembaga dengan mengembangkan ahlak peserta didik serta mengembangkan potensi mereka secara optimal. Disamping itu, Humas terus bertanggungjawab dan berusaha keras dalam mewujudkan citra yang positif bagi lembaga dengan memperluas informasi serta bekerjasama dengan pihak eksternal seperti wali murid, masyarakat sekitar, komite sekolah, serta pihak yang lainnya. Sesuai dengan penjelasan dari Ibu Wahdatun Hanifah selaku Kepala TU/Operator SMP Islam Sabilurrosyad yakni sebagai berikut:⁶³

“Menurut kami ada beberapa hal yang menjadi daya tarik SMP Islam Sabilurrosyad yang menjadikan masyarakat memberi kepercayaan kepada sekolah ini. Yang pertama, ini adalah yang

⁶² Wawancara, Kepala SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I (Malang, 20 April 2022)

⁶³ Wawancara, Ka. TU/Operator SMP Islam Sabilurrosyad, Ibu Wahdatun Hanifah (Malang, 22 April 2022)

menjadi acuan utama masyarakat. Masyarakat melihat sejarah SMP Islam Sabilurrosyad, dimana pendiri dan kepala Yayasannya adalah seorang ulama besar serta salah satu tokoh penting Nahdhatul Ulama yakni KH Marzuki Mustamar. Nama beliau menjadi magnet tersendiri bagi masyarakat. Yang kedua yakni mutu sekolah, banyak program yang membuat kualitas sekolah semakin hari semakin baik. Program yang dicanangkan sekolah berfokus pada pengembangan potensi siswa secara akademik dan non akademik. Selain itu, program yang dijalankan sekolah dipadukan antara pendidikan formal dan agama karena merupakan bagian dari lingkungan pesantren Sabilurrosyad.”

Adanya penetapan tujuan manajemen humas merupakan panduan untuk mewujudkan citra positif SMP Islam Sabilurrosyad. Selanjutnya, setelah menetapkan tujuan pihak humas membuat perencanaan program kerja sesuai dengan visi dan misi sekolah dan berpijak pada nilai-nilai kepesantrenan.

b) Program Humas

Tahap perencanaan dalam manajemen humas merupakan langkah penting untuk menentukan arah dan tujuan dari suatu organisasi atau lembaga. Perencanaan yang dibuat ini harus sesuai dengan target yang ingin diwujudkan sekolah. Melalui berbagai program manajemen humas, maka tujuan tersebut akan lebih mudah tercapai dan terealisasikan.

Sesuai dengan pernyataan dari Bapak Islahuddin selaku Kepala SMP Islam Sabilurrosyad sebagai berikut.⁶⁴

“Langkah-langkah dalam membangun citra sekolah yang pertama adalah penetapan tujuan. Kemudian, kita harus mengenali terlebih dahulu potensi-potensi dan keunggulan yang dimiliki sekolah. Entah itu potensifisik ataupun potensi nonfisik sekolah. Potensi

⁶⁴ Wawancara, Kepala SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I (Malang, 5 Juni 2022)

fisik ini berupa bangunan sekolah, warna sekolah, seragam sekolah, dan apapun yang mencirikan sekolah. Sedangkan potensi nonfisik atau softskill sekolah yakni meliputi program-program yang dibuat sekolah dengan tujuan demi memajukan sekolah. Program-program tersebut diantaranya adalah fokus kepada program di bidang akademik, pendidikan karakter, dan ekstrakurikuler sekolah. Langkah selanjutnya sekolah harus mengemas program-program tersebut dalam satu profil sekolah. Seperti sekolah yang telah dilengkapi dengan smart TV, jaringan internet sebagai penunjang pembelajaran, harus dikumpulkan dalam suatu bentuk *company profil* sehingga kita punya data dan bukti tertulis tentang program-program dan kegiatan yang ada di sekolah baik secara struktural ataupun materil.”

Ada beberapa inti penting bagi pihak humas ketika membuat suatu perencanaan program manajemen humas. Yakni penetapan tujuan atau sasaran yang ditentukan menjadi patokan tercapainya hasil yang diharapkan. Selanjutnya, harus ada prioritas dalam menjalankan program manajemen humas agar dapat terlaksana dengan tepat. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Islahuddin sebagai berikut:⁶⁵

“Seluruh pihak mempunyai peranan penting baik Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, para wakil kepala, guru-guru, bahkan komite sekolah. Kita semua harus memiliki rancangan program-program sekolah selama satu tahun ajaran sekolah. Program-program apa saja yang akan dilaksanakan harus direncanakan dengan baik kemudian dengan pertimbangan yang matang akan kami berikan SOP dan SK yang berisikan pemberian tugas bagi setiap guru yang berkompeten dalam program-program tersebut.”

Dari pernyataan berikut dapat dipahami bahwa suatu perencanaan harus diikuti dengan sebuah program untuk merealisasikan tujuan yang akan dicapai oleh lembaga. Penyusunan program manajemen humas ini menjadi pedoman untuk peningkatan citra dan eksistensi SMP Islam Sabilurrosyad. Dalam penyusunan program ini ada beberapa indikator penting yang harus ditentukan yakni: tujuan

⁶⁵ Wawancara, Kepala SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I (Malang, 20 April 2022)

kegiatan, sasaran, pelaksana kegiatan, waktu dan teknis pelaksanaan kegiatan.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Islahuddin sebagai berikut:⁶⁶

“Setiap koordinator sekolah harus membuat perencanaan dan program yang relevan dengan visi dan misi sekolah. Susunan program tersebut kemudian akan disetujui oleh kepala sekolah, kemudian kepala sekolah akan meminta persetujuan pengasuh pondok jika kegiatan dari program tersebut menyangkut kegiatan pondok pesantren. Hal ini untuk menyeimbangkan antara kegiatan sekolah dan kegiatan pondok pesantren karena masih berada dalam satu naungan yang sama.”

Dari ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan penyusunan program manajemen humas wajib dibuat dengan detail dan jelas sesuai visi misi sekolah dan harus mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad dan pengasuh Pondok Pesantren Sabilurrosyad jika program tersebut menyangkut kegiatan pondok pesantren. Karena Kepala Sekolah merupakan pengawas utama dari seluruh program yang dibuat agar selalu sesuai dengan nilai-nilai akademik dan kepesantrenan, serta berguna bagi siswa-siswi SMP Islam Sabilurrosyad.

Selanjutnya, beliau juga mengungkapkan bahwa pihak humas sangat berperan penting dalam membangun citra sekolah sesuai pernyataan berikut:⁶⁷

⁶⁶ Wawancara, Kepala SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I (Malang, 20 April 2022)

⁶⁷ Wawancara, Kepala SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I (Malang, 5 Juni 2022)

“Humas itu menjadi penghubung antara sekolah dengan masyarakat. Tim humas ini perannya sangat besar, banyak yang harus disampaikan kepada masyarakat agar sekolah semakin dikenal oleh masyarakat. Kualitas pendidikan yang baik harus dipasarkan ke masyarakat agar masyarakat semakin mengenal sekolah ini. Diantaranya dengan membentuk program-program yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah.”

Selanjutnya, beberapa program manajemen huams yang ada di SMP Islam Sabilurrosyad dinatara adalah untuk membangun kerjasama antara pihak internal dan eksternal sekolah. Program yang lainnya adalah pengaktifan media publikasi sekolah untuk memperluas informasi sekolah kepada masyarakat. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Nuruddin Syauqi selaku Waka Humas SMP Islam Sabilurrosyad Malang sebagai berikut:⁶⁸

“Program-rogram yang humas lakukan untuk kemajuan sekolah ada banyak. Diantaranya adalah program untuk membangun kerjasama antara pihak internal dan eksternal sekolah yang dapat kita bangun melalui beberapa relasi seperti komite sekolah, lembaga pendidikan, lembaga sosial, dan lembaga kemasyarakatan sekitar. Selain itu, humas juga selalu melakukan aktiasi dan peningkatan dalam penyampain informasi melalui beberapa media publikasi sekolah seperti *website* sekolah, *Whatsapp*, *instragram* sekolah, serta *youtube* sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi kepada masyarakat luar dan membangun serta meningkatkan citra yang positif tentang SMP Islam Sabilurrosyad.”

Berikut beberapa program strategi manajemen humas dalam membangun citra SMP Islam Sabilurrosyad:

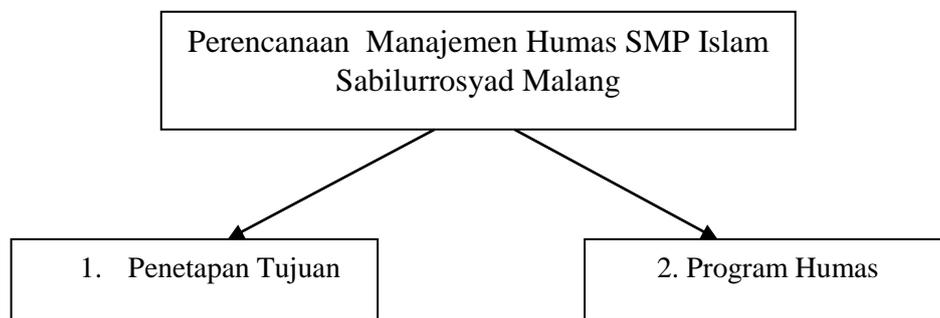
⁶⁸ Wawancara, Waka Humas SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Nuruddin Syauqi, S.Si (Malang, 22 April 2022)

Tabel 4.1 Program Humas

No.	Program Humas	Deskripsi	Citra Sekolah yang dibangun
1.	Sholawat Burdah	Kegiatan ini merupakan kegiatan pembacaan sholawat burdah setiap satu bulan sekali dan dilakukan di hari Sabtu. Pembacaan sholawat burdah ini dilakukan bersama-sama oleh seluruh guru dan siswa-siswi SMP Islam Sabilurrosyad di Masjid sekolah.	Menjadikan siswa yang memiliki kemauan dan kecintaan kepada sholawat kepada Nabi Muhammad SAW
2.	POS (Paguyuban Orangtua Siswa)	POS dilakukan setiap satu bulan sekali dan dilakukan di hari Minggu pada minggu ke tiga. Kegiatan ini adalah penyerahan raport mingguan hasil belajar siswa kepada wali murid yang dilakukan secara offline ataupun online.	Menumbuhkan rasa saling percaya dan terbuka antara pihak sekolah dengan wali murid
3.	Khotmil Qur'an	Khotmil Qur'an dilakukan setiap satu bulan sekali dan dilakukan di hari Minggu pada minggu ke tiga. Kegiatan ini dilakukan di Masjid sekolah oleh seluruh guru dan siswa SMP Islam Sabilurrosyad	Menjadikan siswa-siswi cinta dan terbiasa membaca Al-Qur'an
4.	PHBI	Acara PHBI ini dilakukan ketika ada peringatan hari besar islam. Dalam kegiatan ini biasanya dilakukan dengan mengundang beberapa tamu dan tokoh dari luar sekolah.	Menjadikan siswa-siswi yang religius dan selalu menghormati orang lain

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti mengenai perencanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan SMP Islam Sabilurrosyad Malang menghasilkan data temuan berikut:

Gambar 4.1 Perencanaan Manajemen Humas SMP Islam Sabilurrosyad



Sumber Data: Hasil Observasi dan Wawancara SMP Islam Sabilurrosyad

2. Implementasi dan Langkah-Langkah Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan

Manajemen humas memiliki peranan yang penting dalam membangun citra lembaga pendidikan SMP Islam Sabilurrosyad. Strategi atau langkah-langkah yang dilakukan oleh humas bertujuan untuk membangun dan meningkatkan citra serta eksistensi sekolah. Banyak strategi yang dilakukan oleh humas dalam membangun citra SMP Islam Sabilurrosyad. Diantaranya adalah melaksanakan program untuk peningkatan prestasi siswa, menjalin hubungan baik dengan wali murid

dan warga sekitar, serta selalu mempublikasikan kegiatan dan informasi sekolah melalui media publikasi sekolah. Berikut penjelasan mengenai pelaksanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan SMP Islam Sabilurrosyad:

a. Peningkatan Prestasi Siswa

Citra lembaga pendidikan SMP Islam Sabilurrosyad sudah cukup baik. Hal ini tidak terlepas dari peranan pihak humas dalam manajemen dan pengelolaan humas dalam membangun citra sekolah. Dengan adanya program-program humas diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa-siswi serta membentuk citra positif SMP Islam Sabilurrosyad di mata masyarakat. Sesuai dengan pernyataan dari Bapak Nuruddin Syauqi selaku Waka Humas SMP Islam Sabilurrosyad yang mengatakan pernyataan berikut:⁶⁹

“Program-program yang dibuat oleh humas merupakan bentuk implementasi dari strategi yang ingin kita lakukan untuk mencapai citra lembaga yang baik. Langkah-langkah yang dapat kita lakukan adalah dengan mengembangkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik. Prestasi yang semakin meningkat setiap tahun akan menjadi keunggulan tersendiri bagi sekolah. Disisi lain, kami selalu membimbing para siswa yang memiliki potensi sehingga dapat meraih prestasi serta citra sekolah juga akan meningkat karena prestasi-prestasi tersebut.”

Dari pernyataan Bapak Nuruddin Syauqi tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi siswa bisa menjadi salah satu indikator untuk membangun citra lembaga pendidikan SMP Islam Sabilurrosyad. Dengan bimbingan dan arahan dari guru-guru yang

⁶⁹ Wawancara, Waka Humas SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Nuruddin Syauqi, S.Si (Malang, 22 April 2022)

berkompeten, maka siswa yang memiliki potensi akan dapat meraih prestasi sesuai bidang masing-masing.

b. Membangun Hubungan Baik dengan Wali Murid dan Masyarakat

Sekolah merupakan wadah untuk menambah wawasan anak tentang keilmuan yang tidak didapatkan di dalam rumah. Para orang tua atau wali murid yang menyekolahkan anak berharap agar anak bisa mendapatkan pendidikan serta menjadi individu yang lebih baik di masa depan. Kepercayaan wali murid terhadap sekolah harus dijaga dengan baik agar mereka merasa aman ketika menitipkan anaknya di sekolah. Kepercayaan tersebut dapat terwujud jika terjalin hubungan yang baik antara sekolah dengan orang tua selaku wali murid dan masyarakat sekitar. Disisi lain, hal ini juga bisa menciptakan citra yang positif bagi SMP Islam Sabilurrosyad. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Nuruddin Syauqi sebaga berikut:⁷⁰

“Ketika ada wali murid yang menyekolahkan anaknya di SMP Islam Sabilurrosyad tidak boleh diabaikan begitu saja. Kita harus bisa membangun hubungan dan menyambung tali silaturahmi yang baik dengan mereka. Dengan masyarakat sekitar pun juga begitu. Selalu kita berikan yang terbaik untuk wali murid dan masyarakat. SMP Islam Sabilurrosyad mempunyai beberapa program dan agenda untuk membangun hubungan yang baik dengan para wali murid dan masyarakat. Hal ini kita lakukan untuk meningkatkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan masyarakat luar. Disisi lain kami juga berharap akan terbangun citra lembaga pendidikan yang baik di mata masyarakat.”

⁷⁰ Wawancara, Waka Humas SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Nuruddin Syauqi, S.Si (Malang, 22 April 2022)

Kemudian, selaras dengan pernyataan dari Bapak Islahuddin selaku Kepala SMP Islam Sabilurrosyad sebagai berikut:⁷¹

“Humas ini memiliki manfaat yang besar bagi sekolah karena selalu menjalin hubungan secara angung dengan masyarakat. Dengan adanya program-program humas, pihak humas dapat menjembatani antara sekolah dan masyarakat. Kemudian dari sini masyarakat akan semakin mengenal sekolah, mutu yang ada di sekolah, dan tertarik pada SMP Islam Sabilurrosyad. Dampaknya kemudian akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk mendaftarkan anaknya di SMP Islam Sabilurrosyad.”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa membangun hubungan dengan wali murid dan masyarakat merupakan hal penting bagi sekolah. Hal ini karena dengan melakukan hal tersebut akan dapat menciptakan kerjasama dengan masyarakat dan dapat membangun citra lembaga pendidikan yang positif.

c. Mempublikasikan Kegiatan dan Informasi Sekolah

Kegiatan publikasi SMP Islam Sabilurrosyad merupakan salah satu indikator penting untuk membangun citra sekolah. Berbagai kegiatan dan informasi sekolah dapat diakses secara langsung ataupun melalui media sosial sekolah. Dengan adanya publikasi kegiatan dan informasi ini diharapkan masyarakat dapat mengenal lebih dalam mengenai SMP Islam Sabilurrosyad dan memberikan implikasi yang positif bagi sekolah. Sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Bapak Nuruddin Syauqi sebagai berikut:⁷²

⁷¹ Wawancara, Kepala SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I (Malang, 5 Juni 2022)

⁷² Wawancara, Waka Humas SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Nuruddin Syauqi, S.Si (Malang, 22 April 2022)

“Setiap ada kegiatan ataupun informasi-informasi terbaru di sekolah akan dikelola oleh tim humas. Tim humas kemudian akan mengunggah kegiatan-kegiatan tersebut di berbagai media sosial sekolah yaitu website sekolah, youtube, facebook, Instagram, dan grup whatsapp sekolah. Hal ini kami lakukan agar SMP Islam Sabilurrosyad lebih dikenal secara luas oleh masyarakat. Disisi lain juga dapat memberikan manfaat yang baik bagi citra SMP Islam Sabilurrosyad.”

Selanjutnya, menurut Bapak Islahuddin beliau juga berpendapat bahwa publikasi informasi sekolah sangat bermanfaat bagi sekolah seperti pernyataan beliau berikut:⁷³

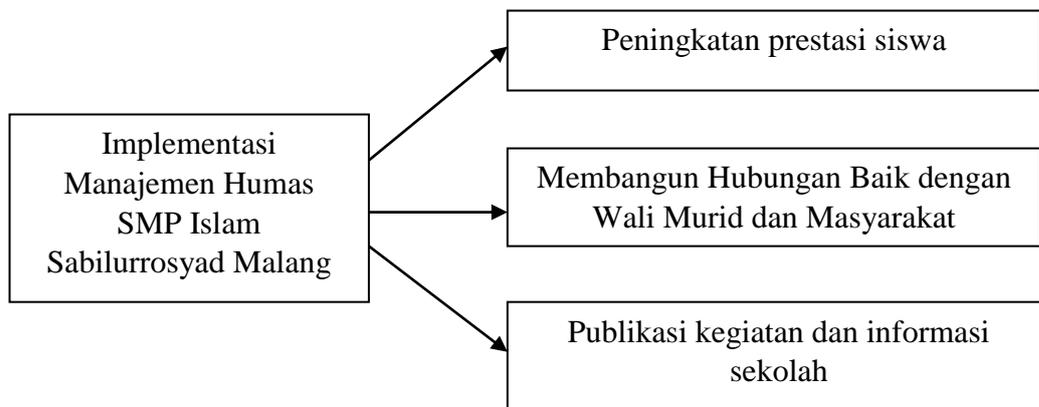
“Usaha-usaha yang dilakukan tim humas sudah cukup besar untuk kemajuan sekolah. Daintaranya melakukan penyebaran informasi dan kegiatan sekolah dengan berbagai media seperti instagram sekolah, youtube, dan facebook. Selain itu, tim humas dan sekolah telah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan, lembaga sosial, dan lembaga kesehatan, serta perbankan. Yang paling utama adalah kita bekerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi seperti UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Negeri Malang.”

Dari pernyataan berikut dapat disimpulkan bahwa publikasi kegiatan dan informasi sekolah merupakan salah satu langkah penting dalam membangun citra lembaga pendidikan sekolah. Selain itu, sekolah juga harus melakukan kerjasama dengan lembaga yang lain untuk mengenalkan sekolah ke masyarakat. Banyaknya masyarakat yang semakin mengenal sekolah melalui berbagai kegiatan yang diunggah di media sosial sekolah. Tidak hanya itu, manfaat lainnya adalah dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap SMP Islam Sabilurrosyad.

⁷³ Wawancara, Kepala SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I (Malang, 5 Juni 2022)

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti mengenai pelaksanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan SMP Islam Sabilurrosyad Malang menghasilkan data temuan di bawah ini:

Gambar 4.2 Implementasi Manajemen Humas SMP Islam Sabilurrosyad



Sumber Data: Hasil Observasi dan Wawancara SMP Islam Sabilurrosyad

Selain implementasi manajemen humas diatas, ada beberapa langkah dalam membangun citra lembaga pendidikan. Seperti yang dinyatakan oleh Bapak Islahudin yaitu:⁷⁴

“Dalam membangun citra sekolah, ada langkah-langkah yang harus dilakukan. Yang pertama; kenali potensi dan keunggulan sekolah kita. Potensi fisik, potensi soft sekolah atau program-program sekolah seperti program peningkatan karakter, akademik, dan ekstrakurikuler. Yang kedua; mengemas data sekolah dalam satu profil sekolah. Seperti apa saja yang dimiliki sekolah ini. Ada smart TV, jaringan internet penunjang pembelajaran, dan yang paling penting sekolah harus

⁷⁴ Wawancara, Kepala SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I (Malang, 5 Juni 2022)

mempunyai *company profil* sekolah yang terbentk dalam satu data atau pembukuan.”

Dari pernyataan beliau di atas, dapat dipahami bahwa dalam membangun citra lembaga pendidikan ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yakni:

1) Mengenal potensi keunggulan sekolah

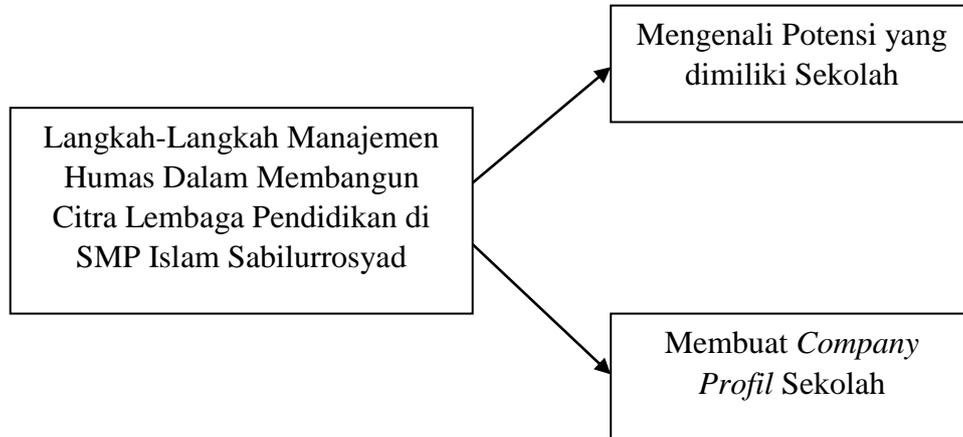
Potensi sekolah yang dimaksud adalah potensi fisik ataupun soft (program sekolah). Potensi fisik yang dimiliki SMP Islam Sabilurrosyad seperti ciri khas bangunan sekolah, warna sekolah, dan seragam sekolah. Sedangkan program-program SMP Islam Sabilurrosyad meliputi program penanaman karakter, peningkatan akademik siswa, dan program ekstrakurikuler sekolah.

2) Mengemas profil sekolah dalam *company profil* sekolah

Sekolah perlu mengemas potensi dan keunggulan-keunggulan sekolah dalam suatu *company profil* sekolah. Seperti yang dimiliki SMP Islam Sabilurrosyad yaitu fasilitas Smart TV, jaringan internet dan wifi untuk menunjang kegiatan pembelajaran, dan fasilitas pembelajaran lainnya.

Dari pernyataan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa langkah-langkah dalam membangun citra lembaga pendidikan SMP Islam Sabilurrosyad Malang menghasilkan data temuan sebagai berikut:

**Gambar 4.3 Langkah Manajemen Humas SMP Islam
Sabilurrosyad**



Sumber Data: Hasil Observasi dan Wawancara SMP Islam
Sabilurrosyad

3. Dampak Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan

Dalam sebuah strategi manajemen, akan mendapatkan beberapa hasil sesuai dengan perencanaan yang ditentukan. Perencanaan yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan dan berbagai program untuk mendapatkan hasil yang diinginkan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan. Hasil dari strategi manajemen humas ini memberi banyak manfaat bagi sekolah dan para siswa yang ada di SMP Islam Sabilurrosyad. Bagi sekolah, manfaat dan hasil yang didapatkan yakni dapat meningkatkan jumlah siswa dan meningkatkan daya saing sekolah. Sedangkan manfaat yang diperoleh oleh siswa adalah mendapatkan fasilitas yang baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran

demikian meningkatkan potensi siswa hingga dapat memperoleh prestasi yang diinginkan.

Siswa SMP Islam Sabilurrosyad yang memiliki potensi selalu dibimbing oleh pihak sekolah sehingga dapat meraih prestasi sesuai bidang masing-masing. Hal ini dapat menumbuhkan kepercayaan wali murid dan masyarakat luar terhadap SMP Islam Sabilurrosyad. Sesuai dengan pernyataan dari Bapak Islahuddin sebagai berikut:⁷⁵

“Peran sekolah dan guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa. Sekolah selalu memberikan wadah bagi siswa yang memiliki potensi untuk mendapatkan prestasi sesuai kemampuan masing-masing. Dengan demikian siswa-siswi kita dapat bersaing dan menyiapkan kemampuan mereka di masa depan. Secara tidak langsung hal ini mampu memberi manfaat yang besar seperti meningkatkan jumlah siswa setiap tahunnya.”

Selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Wahdatun Hanifah selaku Kepala TU/Operator SMP Islam Sabilurrosyad sebagai berikut:⁷⁶

“SMP Islam Sabilurrosyad sudah memiliki kepercayaan yang besar dari masyarakat. Hal ini dikarenakan banyak prestasi yang sudah diraih oleh siswa-siswi SMP Islam Sabilurrosyad. Sehingga setiap tahun jumlah siswa yang mendaftar disini selalu mengalami peningkatan yang signifikan.”

Hal tersebut menunjukkan hasil dari citra lembaga pendidikan SMP Islam Sabilurrosyad sangat baik. Dibawah ini merupakan beberapa hasil dari citra yang dibangun oleh lembaga pendidikan pendidikan SMP Islam Sabilurrosyad:

⁷⁵ Wawancara, Kepala SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I (Malang, 20 April 2022)

⁷⁶ Wawancara, Ka. TU/Operator SMP Islam Sabilurrosyad, Ibu Wahdatun Hanifah (Malang, 22 April 2022)

a. Peningkatan Jumlah Siswa

Sekolah yang mempunyai citra yang baik akan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luar. Hal tersebut bisa dilihat ketika ada kegiatan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). Dalam kegiatan PPDB di SMP Islam Sabilurrosyad selalu mengalami peningkatan jumlah pendaftar setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan SMP Islam Sabilurrosyad memiliki citra yang baik di mata masyarakat, sehingga mendapatkan kepercayaan yang besar dari masyarakat. Sesuai dengan penjelasan dari Bapak Islahuddin selaku Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad sebagai berikut:⁷⁷

“Peningkatan fasilitas sekolah serta pelayanan sekolah yang baik akan memberikan dampak yang positif bagi para siswa di sekolah ini karena dapat meraih prestasi sesuai potensi yang dimiliki. Selain itu, para wali murid dan masyarakat akan semakin percaya kepada SMP Islam Sabilurrosyad dan akan menceritakan kepada orang lain. Disisi lain pihak humas juga sudah melakukan publikasi setiap kegiatan dan informasi yang ada di sekolah ini, sehingga akan mudah diakses oleh masyarakat luar yang nantinya juga akan meningkatkan jumlah siswa setiap tahunnya.”

Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa SMP Islam Sabilurrosyad selalu memprioritaskan fasilitas dan layanan yang baik bagi para siswa yang ada di sekolah. Selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Soleh Sumirat dan Elfinaro Ardiyanto yang mengatakan bahwa dalam teori strategi manajemen, usaha dalam melakukan kegiatan operasional lembaga merupakan landasan pokok

⁷⁷ Wawancara, Kepala SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I (Malang, 20 April 2022)

dalam hal pelayanan. Hal ini berarti semakin bagus pelayanan lembaga makasemakin bagus pula citra dari lembaga tersebut.⁷⁸

Prioritas dalam hal pelayanan dan fasilitas merupakan indikator penting bagi perkembangan siswa di sekolah. Fasilitas dan pelayanan yang baik oleh para guru yang kemudian akan mengantarkan para siswa mencapai prestasinya masing-masing. Dengan demikian maka citra sekolah juga akan semakin baik di mata wali murid dan masyarakat yang lain. Penilaian di lingkup masyarakat tersebut akan membuat eksistensi dan perkembangan yang baik bagi sekolah.

Kemudian, beliau juga mengatakan bahwa citra yang baik akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat. Seperti yang diungkapkan beliau sebagai berikut:⁷⁹

“Usaha sekolah dalam membangun citra berdampak baik bagi sekolah. Kepercayaan masyarakat kepada sekolah semakin tinggi. Dari kepercayaan inilah yang nantinya membuat masyarakat dan para wali murid murid mempercayai sekolah ini untuk mendaftarkan anaknya dan mempercayakan mereka untuk belajar di SMP Islam Sabilurrosyad. Dari tahun ke tahun semakin banyak siswa yang mendaftar di sekolah ini. Ini menjadi salah satu indikator pencapaian citra sekolah yang baik di mata masyarakat.”

Eksistensi sekolah akan mendorong kemajuan dan sekolah akan semakin dikenal oleh masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap SMP Islam Sabilurrosyad juga semakin tinggi untuk menyekolahkan anaknya di SMP Islam Sabilurrosyad. Sehingga akan memberikan dampak yang positif bagi sekolah karena bisa meningkatkan jumlah

⁷⁸ Soleh Sumirat dan Elfinaro Ardiyanto, *Dasar-dasar Public Relation*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.112

⁷⁹ Wawancara, Kepala SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I (Malang, 5 Juni 2022)

siswa di setiap tahunnya. Berikut pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Nuruddin Syauqi:⁸⁰

“SMP Islam Sabilurrosyad senantiasa mengalami peningkatan jumlah peserta didik setiap tahunnya. Ini bisa terjadi karena masyarakat sudah memiliki kepercayaan pada sekolah ini. Maka dari itu setiap tahun semakin meningkat jumlah siswa yang masuk di SMP Islam Sabilurrosyad.”

Pemaparan di atas membuktikan bahwa adanya hasil yang positif dari manajemen humas yang kemudian akan membangun citra lembaga pendidikan SMP Islam Sabilurrosyad. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa dari tahun ke tahun. Berikut ini merupakan grafik data jumlah siswa SMP Islam Sabilurrosyad berdasarkan angkatan masuk sekolah:

Tabel 4.2 Grafik Siswa SMP Islam Sabilurrosyad

NO	ANGKATAN	LAKI-LAKI	Pr	JUMLAH
1	2019/2020	29	23	52
2	2020/2021	30	25	55
3	2021/2022	39	26	65
TOTAL		98	74	172

Meningkatnya jumlah siswa setiap tahun di SMP Islam Sabilurrosyad merupakan implikasi dari adanya citra sekolah yang baik. Selain itu juga karena aktifnya tim humas dalam melakukan strategi manajemen untuk membangun citra sekolah. Tidak hanya itu,

⁸⁰ Wawancara, Waka Humas SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Nuruddin Syauqi, S.Si (Malang, 22 April 2022)

sekolah juga membentuk strategi yang baik untuk melakukan promosi sekolah serta membuat manajemen yang baik dalam penerimaan siswa baru di setiap tahunnya. Sesuai dengan data yang didapatkan oleh peneliti dalam observasi di sekolah sebagai berikut:⁸¹

“SMP Islam Sabilurrosyad dalam menjaring siswa baru selalu mempunyai strategi yang baik. Mulai dari penataan panitia yang kompeten, penyebaran brosur dan pamflet pendaftaran secara langsung ataupun lewat media online, seperti website sekolah, instagram, facebook, whatsapp, dan media yang lainnya. Dalam media publikasi sekolah terdapat berbagai keunggulan serta prestasi-prestasi siswa juga ditampilkan untuk menarik minat masyarakat ke SMP Islam Sabilurrosyad.”⁸²

b. Peningkatan Daya Saing Sekolah

Daya saing sekolah dapat meningkat dengan cara melakukan peningkatan kualitas pendidikan dengan berkelanjutan. Lembaga pendidikan yang senantiasa meningkatkan mutu atau kualitas lembaganya maka akan membentuk citra yang baik serta dapat meningkatkan daya sekolah. Peningkatan daya saing sekolah merupakan implikasi dari adanya pengembangan potensiswa yang menjadi prioritas utama sekolah. Sehingga dapat meraih prestasi akademik dan non akademik. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Islahuddin sebagai berikut:⁸³

“Sekolah ini semakin berkembang karena mampu memberikan yang terbaik bagi siswa. Layanan pendidikan kami selalu mengutamakan kebutuhan siswa terlebih jika dapat menunjang potensi-potensi yang mereka miliki. Banyak fasilitas yang kami

⁸¹ Observasi, (20 April 2022) SMP Islam Sabilurrosyad

⁸² Iva Khoirun Nisa, Observasi, Kantor SMP Islam Sabilurrosyad (20 April 2022)

⁸³ Wawancara, Kepala SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I (Malang, 20 April 2022)

berikan serta bimbingan untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan para siswa yang kemudian dapat mewujudkan prestasi-prestasi yang baik. Hal inilah yang kemudian menjadi citra yang baik serta meningkatkan daya saing bagi sekolah.”

Dari pernyataan berikut dapat disimpulkan bahwa citra baik yang dimiliki oleh sekolah akan menjadi daya saing sekolah dengan sekolah yang lain. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk membangun citra yang baik agar mendapat kepercayaan dari masyarakat serta meyakini bahwa SMP Islam Sabilurrosyad merupakan tempat yang tepat bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan. Upaya yang dilakukan SMP Islam Sabilurrosyad untuk meningkatkan daya saing dengan lembaga pendidikan yang lain yakni dengan melakukan peningkatan dalam pelayanan pendidikan secara terus-menerus.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Nuruddin Syauqi selaku Waka Humas SMP Islam Sabilurrosyad sebagai berikut:⁸⁴

“SMP Islam Sabilurrosyad secara terus-menerus melakukan peningkatan kualitas pendidikan melalui beberapa program yang dibuat untuk mengembangkan potensi siswa. Baik yang bersifat akademik ataupun nonakademik. Hal ini tentu saja sesuai tujuan awal sekolah yakni ingin meningkatkan prestasi para siswa sesuai kemampuan masing-masing. Disisi lain sekolah juga selalu mengembangkan nilai-nilai keagamaan pada diri siswa melalui berbagai kegiatan seperti sholat berjamaah, tahsin Al-Qur’an, tasmi’ Al-Qur’an, pembacaan sholawat burdah, khotmil Qur’an, dan yang lainnya.”

Dengan berbagai upaya yang dilakukan tersebut, maka potensi para siswa semakin berkembang dan bisa menjadi daya saing tersendiri

⁸⁴ Wawancara, Waka Humas SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Nuruddin Syauqi, S.Si (Malang, 22 April 2022)

dengan sekolah-sekolah lain. Hal tersebut akan membangun citra SMP Islam Sabilurrosyad menjadi semakin baik dan semakin dipercaya oleh masyarakat. Selain itu, masyarakat juga semakin yakin bahwa output dari sekolah ini akan menjadi produk yang bernilai baik di masyarakat. Tidak hanya baik dalam hal pendidikan formal, namun juga baik dalam hal keagamaan. Lebih lanjut Bapak Nuruddin Syauqi mengungkapkan hal berikut:⁸⁵

“SMP Islam Sabilurrosyad memiliki daya saing yang semakin meningkat dalam penerimaan siswa serta dalam hal prestasi siswa dalam berbagai perlombaan. Banyaknya prestasi siswa yang diraih secara akademik ataupun nonakademik merupakan perwujudan dari citra sekolah yang baik. Sehingga masyarakat semakin percaya dengan kualitas pendidikan yang ada di SMP Islam Sabilurrosyad.”

Berikut merupakan data beberapa prestasi yang pernah diraih oleh siswa-siswi SMP Islam Sabilurrosyad:

Tabel 4.3

Prestasi SMP Islam Sabilurrosyad Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Nama	Prestasi
1	Muhammad Alki Maulana	Juara 2 Lomba Adzan Tingkat Kota Malang, juara 3 MTQ Milad PPDF V
2	M. Azzam Rizqullah	Juara 2 Desain Poster Picos V.4 Tingkat Nasional
3	Awwalu Diqri Agam Bayong Faturahman	Juara 2 Pencak Silat Tingkat SMP di Blitar
4	Mufidatul Chusanah	Juara 2 Dai Tingkat Nasional ANTASENA Mojokerto
5	Siti Nur Robiatul A	Juara 1 MHQ Tingkat SMP Nasional

⁸⁵ Wawancara, Waka Humas SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Nuruddin Syauqi, S.Si (Malang, 22 April 2022)

6	Rezza Maulana Assidqi	Juara 1 Dai Tingkat SMP Nasional, Juara 3 Dai Se-Jawa Timur Event SMC 2022 SMAN 4 Malang
7	Ahmad Husein Fatah Al Hidayah Basori	Juara 2 Lomba MTQ Se-Jawa Timur Event SMC 2022 SMAN 4 Malang, Juara 1 Lomba MTQ Se-Jawa Timur SMAN 3 Malang
8	Bening Banyu Segoro	Juara 1 Lomba Baca Puisi Milad PPDF V
9	Grup Banjari Ar-Rosyad SMP Islam Sabilurrosyad	Juara 2 Fesban Akbar 2022 SMKN 2 Jombang
		Juara 2 Lomba Banjari ISAC 2 MAN 2 Mojokerto
		Juara 1 Lomba Banjari YMF 2022 Se-Malang Pasuruan
		Juara 1 Fesban Akbar 2022 Se-Jawa Timur

Dari data tersebut dapat dipahami bahwa SMP Islam Sabilurrosyad mempunyai potensi dan daya saing dengan sekolah-sekolah lain di Jawa Timur. Dengan demikian berarti output atau lulusan yang dihasilkan oleh sekolah dapat bersaing dalam dunia kerja ataupun dalam lingkup kehidupan bermasyarakat. Berikut pernyataan dari Bapak Islahuddin selaku Kepala SMP Islam Sabilurrosyad:⁸⁶

“SMP Islam Sabilurrosyad semakin dipercaya oleh publik karena memiliki kualitas yang baik dan pemberian layanan yang maksimal kepada siswa. Maka dari itu kami dapat terus meningkatkan prestasi-prestasi siswa serta dapat menjadi salah satu sekolah rujukan bagi masyarakat.”

⁸⁶ Wawancara, Kepala SMP Islam Sabilurrosyad, Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I (Malang, 20 April 2022)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Islam Sabilurrosyad memiliki daya saing yang tinggi serta mempunyai banyak prestasi baik tingkat kota maupun provinsi. Sehingga bisa menjadi salah satu sekolah rujukan bagi para wali murid dan masyarakat luas.

5) Temuan Penelitian

A. Rancangan Manajemen Humas dalam Membangun Citra SMP Islam Sabilurrosyad

1. Penetapan Tujuan

- a. Menjadi inti dalam setiap program kerja Humas SMP Islam Sabilurrosyad
- b. Mengembangkan aklak peserta didik serta mengembangkan potensi mereka secara optimal
- c. Mewujudkan citra yang positif bagi lembaga

2. Program Humas

- a. Sholawat Burdah
- b. POS
- c. Khotmil Qur'an
- d. PHBI

B. Implementasi Manajemen Humas dalam Membangun Citra SMP Islam Sabilurrosyad

- a. Implementasi Manajemen Humas dalam Membangun Citra
 - 1) Peningkatan prestasi siswa

- 2) Membangun Hubungan Baik dengan Wali Murid dan Masyarakat
 - 3) Publikasi kegiatan dan informasi sekolah
- b. Langkah-langkah Manajemen Humas dalam Membangun Citra
- 1) Mengenal potensi yang dimiliki sekolah
 - 2) Membuat satu *company profil* sekolah
- C. Dampak Manajemen Humas dalam Membangun Citra SMP Islam Sabilurrosyad
- 1) Peningkatan Jumlah Siswa Secara Signifikan
 - 2) Peningkatan Daya Saing Sekolah

BAB V

PEMBAHASAN

A. Rancangan Strategi Manajemen Humas Sekolah

Rancangan atau perencanaan strategi manajemen humas diawali dengan penetapan tujuan terlebih dahulu. Penetapan tujuan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan nilai-nilai tertentu yang diharapkan oleh sekolah. Tujuan yang ingin dicapai SMP Islam Sabilurrosyad adalah untuk mengembangkan akhlak peserta didik serta mengembangkan potensi mereka secara optimal sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Di dalam tahap perencanaan, pihak humas bekerjasama dengan seluruh pimpinan dan anggota manajemen SMP Islam Sabilurrosyad. Setiap kegiatan difokuskan pada misi SMP Islam Sabilurrosyad untuk membuat masyarakat tertarik kepada SMP Islam Sabilurrosyad. Menurut Jonson dkk., menyatakan bahwa perencanaan adalah satu untaian kegiatan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Perencanaan yang telah ditetapkan itu kemudian dikelola dan dimasukkan ke dalam visi dan misi organisasi untuk langkah awal dalam pengambilan keputusan.⁸⁷

Kemudian dalam tahap penetapan tujuan, fokus yang menjadi titik berat ialah masyarakat. Masyarakat atau publik adalah bagian dari konsumen sekolah yang perlu pelayanan baik demi kepuasan publik terhadap output yang dihasilkan oleh SMP Islam Sabilurrosyad. Seperti pendapat Grunig dan

⁸⁷ Syafarudin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Ciputat Press, 2005), 62-63

Hunt, humas merupakan bagian dari organisasi yang menjadi pusat informasi masyarakat. Dengan melakukan pendekatan *publics be informed*, yakni informasi dikirimkan keluar oleh pihak organisasi kepada masyarakat. Dalam pendekatan ini, pihak humas harus memprioritaskan pada pendekatan persuatif untuk menyampaikan informasi secara jelas dan akurat kepada publik yang bertujuan untuk memberikan informasi sebagai sarana komunikasi langsung kepada masyarakat.⁸⁸

Tabel 5.1 Hasil Perencanaan Humas

No.	Perencanaan Humas	Hasil Perencanaan Humas
1.	Penetapan Tujuan	Mampu membangun citra dan menjadi patokan humas untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan oleh SMP Islam Sabilurrosyad
2.	Program Humas	Serangkaian program humas sebagai wadah berbagai kegiatan untuk pengembangan potensi siswa SMP Islam Sabilurrosyad

Dalam penetapan tujuan yang sudah disepakati sebelumnya, kemudian pihak humas akan merencanakan program atau kegiatan untuk mewujudkan target yang diharapkan oleh sekolah. Dilakukannya penetapan tujuan ini adalah untuk memusatkan program kegiatan yang direncanakan pada target yang akan dicapai sekolah sehingga tetap dalam jalur yang ditentukan. Dalam penetapan tujuan, pihak humas membuat rancangan program kegiatan sesuai kesepakatan semua pihak yang terkait, sehingga dapat meminimalisir masalah yang mungkin muncul dikemudian hari.

⁸⁸ Slamet Mulyadi, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Perencanaan Humas dan Usaha Membangun Citra Lembaga Yang Unggul, (STAIN Curup – Bengkulu), Vol.2, No.2, 2018, hlm.126

Kemudian tahap selanjutnya adalah pihak humas perlu memperhatikan program humas apa yang sesuai dengan tujuan sekolah. Oleh sebab itu, mendukung kinerja humas menjadi suatu kewajiban penting dalam upaya untuk mengoptimalkan program humas. Dalam menyusun kinerja humas, pihak humas perlu memperhatikan detail komunikasi yang baik. Karena komunikasi yang baik adalah kunci dari baiknya kinerja humas, sehingga dapat mewujudkan program kegiatan yang selaras dengan target yang diharapkan oleh sekolah.

Saat menyusun program humas, pihak humas SMP Islam Sabilurrosyad harus fokus terhadap inti dari keberhasilan program humas, yaitu:

- 1) Jenis kegiatan
- 2) Tujuan kegiatan
- 3) Indikator pencapaian
- 4) Dana
- 5) Waktu dan tempat
- 6) Pelaksana

Dari beberapa fokus di atas dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk mewujudkan citra yang diharapkan oleh sekolah. Selain itu, ada beberapa aspek untuk menyusun perencanaan humas yang baik, yakni sebagai berikut:⁸⁹

1. Target yang diharapkan

⁸⁹ Didin Hafifuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, (Jakarta: Gema Isnaini, 2005), hlm.77-78

2. Pelaksana yang akan menjalankan
3. Waktu
4. Biaya

Dari aspek-aspek manajemen humas di atas, tujuan strategi manajemen humas secara garis besar adalah untuk membangun hubungan yang baik antara SMP Islam Sabilurrosyad dengan masyarakat agar dapat mewujudkan sebuah relasi harmonis sehingga dapat membangun citra positif dimata masyarakat luas. Dengan terbangunnya citra positif SMP Islam Sabilurrosyad, maka akan semakin tumbuh kepercayaan masyarakat kepada sekolah. Kepercayaan ini menjadi salah satu kunci perkembangan sekolah yang semakin baik setiap tahunnya.

Menurut pendapat Rusady, dikutip dari Nasution, ada tahapan-tahapan dalam perencanaan program humas yakni sebagai berikut:⁹⁰

1. Menganalisis aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan lembaga kepada lingkungan
2. Menetapkan aktifitas-aktifitas seseorang atau kelompok dalam organisasi
3. Menganalisis pendapat masyarakat
4. Mampu memberikan tindakan preventif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang ada
5. Mampu menciptakan rumusan kebijakan yang positif
6. Merencanakan program-program sesuai tujuan yang dirumuskan
7. Menjalankan program lembaga

⁹⁰ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm.95

8. Menerima umpan balik dari masyarakat

Berdasarkan tahapan di atas, kemudian diperkuat dengan teori yang dinyatakan oleh Syaifuddin S.Gasing dan Suryanto. Mereka mengungkapkan tahapan dalam strategi manajemen humas dalam pelaksanaan program kerja humas, yaitu:⁹¹

1. Strategi dan penetapan media. Hal ini merupakan sesuatu yang pokok untuk membuat rangkaian program agar sesuai target
2. Pengumpulan data. Data yang dipakai untuk membuat program humas didapatkan dari data tertulis dan lisan
3. Analisis data. Dilakukan dengan penuh pertimbangan dari segi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki
4. Implementasi. Melakukan penerapan program humas yang sudah dirumuskan
5. Evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk perbaikan program kerja yang sudah dilaksanakan.

Langkah-langkah di atas merupakan cara agar perencanaan program humas dapat berjalan dengan maksimal. Sama halnya dengan tahap perencanaan program humas dalam membangun citra SMP Islam Sabilurrosyad menurut pendapat dari Sutopo, yakni sebuah upaya yang dilaksanakan tanpa perencanaan maka akan sulit untuk diwujudkan. Hal tersebut dapat menyebabkan beberapa macam perbedaan yang akan muncul dalam perencanaan, yakni: jenis kegiatan yang dilakukan, dan bagaimana cara untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif. Kemudian menentukan siapa

⁹¹ Syaifudin S.Gasing&Suryanto, *Public Relation*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), hlm.74

yang bertanggungjawab untuk melaksanakan program-program yang telah direncanakan.⁹²

Pelaksanaan program tertentu harus sesuai dengan tujuan atau sasaran dari kegiatan tersebut. Hal ini menjadi dasar yang penting dalam membentuk suatu program yang akan dilaksanakan. Penunjukkan pelaksana program juga menjadi salah satu faktor utama dalam keberhasilan sebuah program humas. Ketika pelaksana dan anggota humas melakukan tugas dengan penuh tanggungjawab maka akan terwujud hasil yang diharapkan. Begitu juga sebaliknya, ketika pelaksana humas lalai dengan tugasnya maka akan berdampak buruk pula bagi lembaga.

Dalam proses perencanaan suatu program harus diikuti dengan tekad yang kuat. Jika tidak ada tekad yang sungguh-sungguh maka perencanaan tidak akan bisa berjalan dengan maksimal. Oleh sebab itu, penting adanya dorongan dari seluruh pihak humas dan seluruh pimpinan SMP Islam Sabilurrosyad agar tercapai proses yang baik. Proses ini akan terwujud ketika seluruh pihak selalu bekerja sama dan bertekad kuat dalam mewujudkan tujuan SMP Islam Sabilurrosyad untuk membangun citra yang baik di mata masyarakat.

B. Implementasi Manajemen Humas Sekolah

Pelaksanaan program humas di SMP Islam Sabilurrosyad selalu mengikuti perencanaan yang disusun sebelumnya. Sulistyorini menyatakan

⁹² Muhammad Abdul Qohar, *Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Strategi Multikasus di MTsN dan SMPN 1 Srono Banyuwangi)*, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hlm. 138

bahwa pelaksanaan merupakan suatu potensi yang dimiliki seseorang untuk memberi kebahagiaan, pengertian, dan aktivitas kepada orang lain agar orang tersebut mendukung serta dapat bekerja dengan optimal dalam mewujudkan tujuan lembaga yang dibuat sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.⁹³ Pelaksanaan dilakukan untuk memotivasi anggota humas agar dapat bertanggungjawab dan penuh antusias dalam menjalankan tugasnya.⁹⁴ Dalam membangun citra SMP Islam Sabilurrosyad yakni dengan melakukan peningkatan prestasi siswa, menyambung hubungan baik dengan wali murid dan masyarakat, serta mempublikasikan kegiatan dan informasi dari sekolah. Dalam proses pelaksanaan program humas, terdapat poin-poin penting yang harus diperhatikan, yakni: 1) Partisipasi, dukungan, dan motivasi dari seluruh pihak, 2) Menjaga komunikasi yang baik antar anggota, 3) Penilaian atau perbaikan.⁹⁵ Proses pelaksanaan dilakukan dengan poin-poin penting yang sudah disebutkan agar tidak melampaui ketentuan dari tujuan yang ditetapkan oleh lembaga.

Secara keseluruhan, program humas di SMP Islam Sabilurrosyad telah berpatokan pada tujuan yang ditentukan. Kemudian program-program tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan tugas masing-masing pihak humas dan manajemen SMP Islam Sabilurrosyad. Berikut beberapa pelaksanaan strategi manajemen humas dalam membangun citra SMP Islam Sabilurrosyad:

⁹³ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategis, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.31

⁹⁴ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm.13

⁹⁵ George R.Terry, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: PT.Alumni, 2012), hlm.39

Tabel 5.2 Hasil Implementasi Humas

No.	Strategi Manajemen Humas	Hasil program Humas
1.	Peningkatan prestasi siswa	Meningkatkan potensi siswa untuk meraih prestasi
2.	Menjalin hubungan baik dengan wali murid dan masyarakat	Meningkatkan nama baik dan popularitas sekolah
3.	Publikasi kegiatan dan informasi sekolah	Meningkatkan daya saing sekolah dan mampu menciptakan keterbukaan informasi sekolah kepada masyarakat

1. Peningkatan Prestasi Siswa

Peningkatan prestasi siswa merupakan salah satu strategi manajemen humas yang cukup penting. Banyak siswa yang memiliki potensi akademik ataupun non akademik di SMP Islam Sabilurrosyad. Dengan berbagai potensi yang dimiliki para siswa, pihak humas dan sekolah memberikan pelayanan yang terbaik untuk mengoptimalkan potensi-potensi tersebut.

Potensi siswa SMP Islam Sabilurrosyad dalam bidang akademik yakni prestasi dalam bidang mata pelajaran di dalam kelas. Siswa yang memiliki kemampuan lebih pada mata pelajaran tertentu akan dibimbing oleh sekolah agar bisa mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Seperti menyediakan bimbingan mata pelajaran matematika, IPA, dan IPS. Selanjutnya, potensi tersebut diolah dan dikembangkan dengan mengikuti berbagai event olimpiade-olimpiade SAINS tingkat SMP yang diadakan di tingkat kota maupun provinsi.

Kemudian untuk potensi siswa di sisi non akademik ada di berbagai bidang juga. Potensi non akademik ini meliputi prestasi siswa yang tidak diajarkan di dalam kelas. Seperti kemampuan siswa di bidang keagamaan, seni kaligrafi, sholawat banjari, desain, bidang keolahragaan, dan yang lainnya. Para siswa yang memiliki potensi tersebut akan dibimbing oleh guru dan para pelatih yang menguasai bidang tersebut. Potensi siswa akan diasah terus-menerus melalui berbagai latihan hingga semakin meningkat kemampuan yang mereka miliki. Kemudian, untuk menambah pengalaman mereka mengikuti berbagai event perlombaan sesuai bidang masing-masing dan banyak siswa yang sudah mendapatkan prestasi sesuai kemampuan yang dimiliki. Seperti data pencapain prestasi siswa SMP Islam Sabilurrosyad berikut:

Tabel 5.3

Prestasi SMP Islam Sabilurrosyad Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Nama	Prestasi
1	Muhammad Alki Maulana	Juara 2 Lomba Adzan Tingkat Kota Malang, juara 3 MTQ Milad PPDF V
2	M. Azzam Rizqullah	Juara 2 Desain Poster Picos V.4 Tingkat Nasional
3	Awwalu Diqri Agam Bayong Faturahman	Juara 2 Pencak Silat Tingkat SMP di Blitar
4	Mufidatul Chusanah	Juara 2 Dai Tingkat Nasional ANTASENA Mojokerto
5	Siti Nur Robiatul A	Juara 1 MHQ Tingkat SMP Nasional
6	Rezza Maulana Assidqi	Juara 1 Dai Tingkat SMP Nasional, Juara 3 Dai Se-Jawa Timur Event SMC 2022 SMAN 4 Malang
7	Ahmad Husein Fatah Al Hidayah Basori	Juara 2 Lomba MTQ Se-Jawa Timur Event SMC 2022 SMAN

		4 Malang, Juara 1 Lomba MTQ Se-Jawa Timur SMAN 3 Malang
8	Bening Banyu Segoro	Juara 1 Lomba Baca Puisi Milad PPDF V
9	Grup Banjari Ar-Rosyad SMP Islam Sabilurrosyad	Juara 2 Fesban Akbar 2022 SMKN 2 Jombang
		Juara 2 Lomba Banjari ISAC 2 MAN 2 Mojokerto
		Juara 1 Lomba Banjari YMF 2022 Se-Malang Pasuruan
		Juara 1 Fesban Akbar 2022 Se-Jawa Timur

2. Menjalin Hubungan Baik dengan Wali Murid dan Masyarakat

Wali murid dan masyarakat adalah salah satu pihak yang memiliki kontribusi dalam menciptakan nama baik sekolah. Opini-opini dari wali murid tentang SMP Islam Sabilurrosyad berpengaruh terhadap image yang nantinya terbentuk di masyarakat. Maka dari itu, pihak humas dan sekolah selalu berupaya untuk menjaga komunikasi yang baik antara pihak internal dan eksternal sekolah.

SMP Islam Sabilurrosyad memiliki beberapa cara untuk menjalin hubungan positif dengan walimurid dan masyarakat. Diantaranya adalah melalui kegiatan POS (Paguyuban Orangtua Siswa), perkumpulan komite, dan mengundang masyarakat sekitar dalam acara-acara besar yang diadakan oleh sekolah. Dari berbagai kegiatan ini akan tercipta komunikasi yang baik antara sekolah dan wali murid serta masyarakat. Komunikasi yang baik inilah yang kemudian dapat menciptakan pandangan yang baik dari masyarakat ke SMP Islam Sabilurrosyad.

Tujuan dari menjalin hubungan dengan masyarakat adalah untuk membangun citra positif SMP Islam Sabilurrosyad. Pandangan masyarakat kepada SMP Islam Sabilurrosyad merupakan hal yang penting bagi sekolah. Citra sekolah yang terbangun juga tergantung bagaimana masyarakat melihat kondisi SMP Islam Sabilurrosyad. Ketika pandangan mereka terhadap SMP Islam Sabilurrosyad baik, maka akan terbentuk citra yang baik pula bagi sekolah.

3. Publikasi Kegiatan dan Informasi Sekolah

Publikasi berbagai kegiatan dan informasi sekolah merupakan hal penting bagi SMP Islam Sabilurrosyad. Dari kegiatan publikasi ini sekolah akan semakin dikenal oleh masyarakat luas. Berbagai cara dilakukan SMP Islam Sabilurrosyad untuk publikasi kegiatan dan informasi sekolah. Diantaranya adalah melalui grup whatsapp, website sekolah, Instagram, facebook, dan youtube sekolah.

Kegiatan publikasi informasi dan program sekolah merupakan salah satu strategi humas dalam promosi lembaga kepada masyarakat.⁹⁶ Berbagai informasi dan kegiatan sekolah akan disebarkan melalui media cetak ataupun media sosial guna memberi ruang kepada masyarakat untuk melihat perkembangan sekolah secara terbuka. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap kualitas SMP Islam Sabilurrosyad dan untuk mencapai tujuan strategi manajemen humas. Selain itu, kepercayaan yang terbentuk dari masyarakat ini secara tidak langsung ikut membentuk citra yang baik bagi sekolah.

⁹⁶ Rosady Ruslan, *Kampanye Public Relation*, hlm.30

Selain implementasi manajemen humas di atas, ada beberapa langkah dalam membangun citra lembaga pendidikan. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan, yakni:

1) Mengenal potensi keunggulan sekolah

Potensi sekolah yang dimaksud adalah potensi fisik ataupun soft (program sekolah). Potensi fisik yang dimiliki SMP Islam Sabilurrosyad seperti ciri khas bangunan sekolah, warna sekolah, dan seragam sekolah. Sedangkan program-program SMP Islam Sabilurrosyad meliputi program penanaman karakter, peningkatan akademik siswa, dan program ekstrakurikuler sekolah.

2) Mengemas profil sekolah dalam *company profil* sekolah

Sekolah perlu mengemas potensi dan keunggulan-keunggulan sekolah dalam suatu *company profil* sekolah. Seperti yang dimiliki SMP Islam Sabilurrosyad yaitu fasilitas Smart TV, jaringan internet dan wifi untuk menunjang kegiatan pembelajaran, dan fasilitas pembelajaran lainnya.

C. Dampak Manajemen Humas Sekolah

Dampak dari strategi manajemen humas berdampak positif bagi citra SMP Islam Sabilurrosyad. Hal ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh SMP Islam Sabilurrosyad. Hasil citra lembaga pendidikan bagi SMP Islam Sabilurrosyad adalah adanya peningkatan kuantitas siswa secara signifikan, serta peningkatan daya saing sekolah yang terus berkembang. Peningkatan kuantitas siswa di SMP Islam Sabilurrosyad ini adalah dampak positif untuk

meningkatkan eksistensi sekolah di mata masyarakat. Peningkatan kuantitas siswa ini memerlukan waktu yang lama. Hal ini tidak akan terjadi tanpa peran serta pihak humas karena setiap program humas bertujuan untuk membangun citra positif bagi SMP Islam Sabilurrosyad. Sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan publik kepada SMP Islam Sabilurrosyad dan kemudian akan meningkatkan jumlah siswa secara signifikan dan dapat meningkatkan daya saing sekolah.

No.	Dampak Citra SMP Islam Sabilurrosyad
1.	Peningkatan jumlah siswa
2.	Peningkatan daya saing sekolah

Peningkatan jumlah siswa ini terjadi karena SMP Islam Sabilurrosyad memiliki citra yang positif. Banyak orang tua yang mau mendaftarkan anaknya untuk sekolah di SMP Islam Sabilurrosyad. Hal ini bisa dilihat dari data jumlah masuknya siswa baru dari tahun ke tahun. Meningkatnya jumlah siswa di SMP Islam Sabilurrosyad menjadi daya tarik publik kepada sekolah ini. Kemudian dampak lebih lanjut akan menanamkan kepercayaan masyarakat kepada SMP Islam Sabilurrosyad bahwa sekolah ini sangat baik dan dipercaya oleh masyarakat karena kualitas pendidikan dan pelayanannya yang bagus. Selanjutnya dengan kepercayaan masyarakat ini secara tidak langsung strategi yang dilakukan humas ini juga akan menghasilkan Citra yang baik bagi sekolah sehingga sekolah semakin berkembang kualitasnya dan semakin banyak orang tua yang mendaftarkan anaknya untuk bersekolah di SMP Islam Sabilurrosyad.

Untuk melestarikan Citra yang dimiliki oleh SMP Islam Islam Sabilurrosyad pihak humas harus bekerja dengan baik mulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaan hingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Pihak humas SMP Islam Sabilurrosyad selalu berupaya untuk mewujudkan pandangan masyarakat yang positif kepada sekolah agar mendapatkan image yang baik dari masyarakat. Adanya pandangan yang baik dari masyarakat ini nantinya sekolah akan mampu memiliki nilai daya saing yang tinggi dengan sekolah lain sehingga pihak emas harus selalu berupaya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada SMP Islam Sabilurrosyad. Hal tersebut selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Saka Abadi yang menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi program kerja yang akan dilakukan di suatu lembaga pendidikan. Oleh sebab itu dengan adanya upaya untuk meningkatkan pelayanan pendidikan dan keterbukaan informasi dari sekolah kepada publik diharapkan dapat meningkatkan Citra SMP Islam Sabilurrosyad sehingga berdampak pada meningkatnya jumlah pendaftar siswa baru di setiap tahunnya.⁹⁷

Kualitas SMP Islam Sabilurrosyad merupakan nilai atau inti dari pengembangan Citra SMP Islam Sabilul rasyad. Dengan Citra yang dimiliki oleh SMP Islam Sabilurrosyad akan menjadikan masyarakat lebih percaya dan loyal kepada SMP Islam Sabilurrosyad karena Citra yang dimiliki positif dan selalu melakukan publikasi informasi dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah kepercayaan yang ada di masyarakat ini kemudian akan menjadi

⁹⁷ Saka Abadi, *Marketing Public Relations: Upaya Memenangkan Persaingan*, 1994, (Jakarta: Lembaga Manajemen FEUL), hlm.46

salah satu kontribusi yang baik dan menjadi motivasi tersendiri dari masyarakat kepada sekolah untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan oleh SMP Islam Sabilurrosyad. Di sisi lain upaya untuk peningkatan kualitas sekolah harus selalu melakukan peningkatan kepada mutu pendidikan para siswa untuk pembentukan sikap ataupun karakter siswa agar menjadi individu yang baik dan berakhlakul karimah.

Hal ini menjadi daya tarik publik kepada SMP Islam Sabilurrosyad Malang yang nantinya dapat menjadi salah satu faktor untuk meningkatnya jumlah siswa baru setiap tahun ajaran baru. Selanjutnya akan memberi dampak yang positif pada jumlah siswa yang ada di SMP Islam sabilurrasyid Malang sehingga banyak siswa yang berasal dari berbagai daerah. Banyaknya siswa yang masuk di SMP Islam Sabilurrosyad Malang yang terdiri dari berbagai daerah pasti memiliki banyak keanekaragaman pemikiran latar belakang hobi riwayat pendidikan yang nantinya menjadikan karakter-karakter siswa yang berbeda-beda dan potensi yang berbagai macam yang nantinya akan mewujudkan prestasi-prestasi yang akan diraih di SMP Islam Sabilurrosyad dengan berbagai bimbingan yang diberikan untuk memaksimalkan potensi tersebut.

Kualitas pendidikan yang baik dapat menjadikan sekolah menjadi salah satu lembaga pendidikan yang maju dan mendapat predikat baik di lingkup sekolah yang lain serta dapat menjadikan lulusan yang berprestasi dan berdedikasi tinggi di masyarakat sehingga dapat bermanfaat di masa depan Maka dari itu kualitas dan pelayanan pendidikan merupakan salah satu

faktor yang utama yang menjadi penyebab terwujudnya peningkatan jumlah siswa di SMP Islam Sabilurrosyad.

Selanjutnya dampak positif dari Citra yang dimiliki oleh sekolah adalah peningkatan daya saing sekolah dengan sekolah yang lain. Sekolah ini adalah bentuk dari suatu lembaga pendidikan yang mempunyai kualitas pelayanan dan sumber daya manusia yang baik dengan kompetensi yang dimiliki. Daya saing SMP Islam Sabilul rasyad ialah dapat bersaing dalam segi prestasi akademik dan non akademik siswa. Prestasi yang diraih oleh para siswa SMP Islam Sabilul rasyad mendapatkan apresiasi apresiasi yang positif dari masyarakat dan wali murid. Prestasi yang didapatkan oleh siswa SMP Islam meliputi berbagai cabang lomba akademik dan non akademik dan tak sedikit yang dapat meraih prestasi di tingkat kota hingga nasional.

Dengan banyaknya prestasi yang didapatkan oleh siswa-siswa SMP Islam Sabilul rasyad Malang hal tersebut akan menjadikan eksistensi dan Citra yang dimiliki oleh sekolah menjadi semakin baik dan berdaya saing tinggi di antara sekolah yang lain. Oleh sebab itu Citra yang positif harus diwujudkan dan dikembangkan agar dapat memperoleh kepercayaan dari publik dengan adanya jaminan kualitas dan pelayanan pendidikan yang baik untuk para siswa mendapatkan ilmu pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad. Peningkatan pelayanan pendidikan Harus Balance antara pendidikan agama dan pendidikan formal yang berpatokan pada visi dan misi SMP Islam Sabilurrosyad.

Daya tarik yang dimunculkan di SMP Islam Sabilurrosyad yaitu SMP Islam Sabilurrosyad memiliki program yang dikembangkan sebagai wujud dari pelaksanaan strategi manajemen humas sekolah yang dijalankan dengan baik serta diikuti dengan peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Gregory G. Dess bahwa strategi manajemen humas terdiri dari suatu kesepakatan dari tindakan lembaga yang bertujuan untuk mempertahankan kualitas yang baik.⁹⁸ Hal ini bersangkutan dengan adanya persaingan pelayanan pendidikan yang bersifat kompetitif yang mana SMP Islam Sabilurrosyad selalu berupaya melakukan peningkatan kualitas output dari sekolah untuk menunjang daya saing sekolah titik kualitas output dan lulusan dari sekolah ini merupakan suatu strategi yang bagus untuk melakukan publikasi informasi yang dimiliki oleh sekolah.

Dari hasil penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad terhadap dampak nama baik dan Citra SMP Islam Sabilurrosyad diperkuat dengan teori yang diungkapkan oleh Arthur W. Page tentang suatu citra merupakan upaya yang dilakukan demi peningkatan nama baik melalui berbagai tahapan tanpa adanya rekayasa. Maka dari itu, citra didapatkan dari proses-proses dan upaya yang panjang dari keleluasaan komunikasi dan keterbukaan informasi suatu lembaga pendidikan. Dari Syarifudin, di sisi lain dikuatkan dengan teori dari Gasing dan Suryanto yang menyatakan tentang sekolah memiliki kualitas yang baik akan memiliki dampak seperti:⁹⁹

1. Mempunyai daya saing yang baik.

⁹⁸ Gregory G. Dess, *Strategic Management: Creating, Competitive Advantages*, (New York:Mc Graw-Hill Companies, 2007), hlm.11

⁹⁹ Syarifudin S Gasing & Suryanto, *Public Relation*, (Yogyakarta, Andi, 2016), hlm.159-160

2. Mewujudkan perlindungan ketika terjadi masalah di lembaga pendidikan
3. Meningkatkan minat masyarakat
4. Meningkatkan keefektifan lembaga
5. Efisiensi biaya yang akan dikeluarkan oleh sekolah

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut uraian data penelitian yang telah dipaparkan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang terjadi di SMP Islam Sabilurrosyad yang berkaitan dengan strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan

SMP Islam Sabilurrosyad melakukan berbagai kegiatan untuk memulai suatu penetapan tujuan dan target yang direncanakan titik penetapan tujuan ini guna untuk menentukan arah dalam mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang ada di SMP Islam Sabilurrosyad. Kemudian setelah menetapkan tujuan maka sekolah mengambil langkah kedua untuk penyusunan program humas sebagai sarana untuk menjalankan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tujuan dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi para siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan mencapai prestasi sesuai dengan potensi masing-masing.

2. Pelaksanaan Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan

SMP Islam Sabilurrosyad telah melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan strategi yang dirumuskan oleh humas untuk membangun citra yang diinginkan. Dengan mengimplementasikan berbagai kegiatan seperti mempublikasi informasi yang ada di sekolah akan menjadikan masyarakat lebih mengenal SMP Islam Sabilurrosyad. Dengan adanya keterbukaan informasi dari sekolah maka akan memberikan manfaat secara langsung kepada sekolah karena masyarakat semakin percaya untuk mendaftarkan anaknya di SMP Islam Sabilurrosyad.

3. Hasil Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan

Hasil ialah pengaruh yang ditimbulkan dari suatu kegiatan. SMP Islam Sabilurrosyad memiliki image yang positif di mata publik yang sudah menjadi tempat untuk para siswa dalam belajar di sekolah. Image dan Citra yang positif yang telah dibangun oleh sekolah bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan berbagai kualitas dan pelayanan pendidikan yang baik untuk para siswa. Hasil strategi manajemen humas dalam membangun citra di SMP Islam Sabilurrosyad menghasilkan peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya, meningkatkan daya saing sekolah, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada sekolah.

B. Saran

1. Bagi Pihak SMP Islam Sabilurrosyad

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pihak sekolah tentang strategi manajemen humas. Selain itu penelitian

ini dapat digunakan sebagai referensi oleh pihak sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan dan daya saing sekolah agar mendapatkan eksistensi di mata masyarakat dan dapat mencapai tujuan sesuai visi misi yang ada di SMP Islam Sabilurrosyad.

2. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian yang dilakukan tentang strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan rujukan dalam optimalisasi strategi manajemen humas dalam membangun citra di lembaga pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan tentang strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan oleh peneliti yang lain. Karena penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian terbatas pada penerapan strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, Saka. 1994. *Marketing Public Relations: Upaya Memenangkan Persaingan*. Jakarta: Lembaga Manajemen FEUL.

Anggoro, M. Linggar. 2008. *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Rosda.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Basofi, Imam. 2020. *Manajemen Humas dalam Menarik Minat Masyarakat (Studi Kasus di IAIN Madura)*. Tesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Cutlip, Scott M, dkk. 1999. *Effective Public Relation, Ed ke-8*. NJ: Prentice Hall.

Dess, Gregory G. 2007. *Strategic Management: Creating, Competitive Advantages*. New York:Mc Graw-Hill Companies.

Dudun Ubaedullah, Jurnal Strategi Membangun Citra Pesantren (Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (https://www.academia.edu/36105414/Strategi_Membangun_Citra_Pesantren) diakses pada tanggal 30 Januari 2020

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Human Relations dan Public Reation*. Bandung: Mandar Maju.

Frazier Moore. 2006. *Humas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ganis Sukoharsono, Eko. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Malang: Surya Pena Gemilang.

Gasing, Syarifudin S & Suryanto. 2016. *Public Relation*. Yogyakarta: Andi.

Hafifuddin, Didin dan Hendri Tanjung. 2005. *Manajemen Syariah dalam Praktek*. Jakarta: Gema Isnaini.

Iriantara, Yosol. 2004. *Manajemen Strategi Public Relations*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Islamia, Farahdina. 2020. *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Memperoleh Partisipasi Masyarakat di Sekolah SMP Tazkia IIBS Malang*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Juhji, Bernadheta Nadeak, Opan Arifuddin dkk., 2020. *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Kasali, Rhenaldi. 2005. *Manajemen Public Relations, Cet.V.*, Jakarta: Grafiti.

Lim, Johannes. 2002. *Strategi Sukses Mengelola Karier dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Maulana, Irfan. 2020. *Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Tebuireng Jombang*. Tesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Moore, Frazier. 2006. *Humas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Morissan. 2008. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Muchtar, Khoiruddin dkk. 2016. *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah: Peran dan dan Strategi Humas dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam (Fakultas Dakwah dan Komunikasi SGD Bandung) Vol.15 No.2*.

Mulyadi, Slamet. 2018. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Perencanaan Humas dan Usaha Membangun Citra Lembaga Yang Unggul, (STAIN Curup – Bengkulu), Vol.2, No.2*.

Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogakarta: Ar-Ruzz Media.

Murtadho, Iqbal. 2021. *Strategi Manajemen Humas sebagai Pusat Informasi dan Pemasaran Lembaga Pemndidikan di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatulloh Malang*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*. Malang: UMM Press.

Ningrum, Tia Ayu. 2018. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, *Manajemen Humas dalam Membangun Citra Positif Persatuan Guru Agama Islam (PGA)* Universitas Negeri Padang), Vol.8, No.3.

Nurjaman, Kadar, dkk. 2012. *Komunikasi dan Public Relation*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Prasojo, Lantip Diat. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Qohar, Muhammad Abdul *Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Strategi Multikasus di MTsN dan SMPN 1 Srono Banyuwangi)*, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hlm. 138

Rahmadi. 1992. *Public Relations* cet I. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ruslan, Rosady *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT Raa Grafindo Persada, 20070, hlm.16

Ruslan, Rosady. 2002. *Kampanye Public Relations*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ruslan, Rosady. 2007. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raa Grafindo Persada.

Sanusi, Anwar. 2003. *Metodologi Penelitian Praktis: Untuk Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Malang: Buntara Media.

Soemirat, Soleh, dkk. 2008. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.

Sukoharsono, Eko Ganis. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Malang: Surya Pena Gemilang.

Sumirat, Soleh dan Elfinaro Ardiyanto, *Dasar-dasar Public Relation*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.112

Suryosubroto, B. 2008. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syafarudin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Ciputat Press.

Tukijan, *Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di Pondok Pesantren Islam Nurul Huda dan Pondok Pesantren An-Nahl Karangrejo Kabupaten Purbalingga*, (Tesis, IAIN Purwokerto, 2016)

Ubaedullah, Dudun Jurnal Strategi Membangun Citra Pesantren (Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ([https://www.academia.edu/36105414/Strategi Membangun Citra Pesantren](https://www.academia.edu/36105414/Strategi_Membangun_Citra_Pesantren)) diakses pada tanggal 30 Januari 2020

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Raja Grfaindo Persada, hlm.334

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grfaindo Persada.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-42/Ps/HM.01/02/2022
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Februari 2022

Kepada
Yth. Kepala SMP Islam Sabilurrosyad Malang

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Iva Khoirun Nisa'
NIM : 200106210027
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag
2. Dr. Muh. Hambali, M.Ag
Judul Tesis : Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Pusat Informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Direktur,

Wahidmurni

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Tesis : Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Pusat Informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Peneliti : Iva Khoirun Nisa'

Narasumber : Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I

A. Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang

No.	Tema Pertanyaan	Detail Pertanyaan
1.	Makna Hubungan masyarakat	<ol style="list-style-type: none">Apa makna humas menurut Bapak?Apa saja manfaat humas menurut Bapak?Bagaimana pandangan Bapak tentang humas?
2.	Urgensi penerapan strategi manajemen humas	<ol style="list-style-type: none">Bagaimana pandangan Bapak tentang strategi manajemen humas dalam membangun citra SMPI Sabilurrosyad?Menurut Bapak apakah penting menerapkan strategi manajemen humas dalam membangun citra SMPI Sabilurrosyad?Apa saja manfaat penerapan strategi manajemen humas dalam membangun citra SMPI Sabilurrosyad?Apakah ada peningkatan prestasi siswa di SMPI Sabilurrosyad?Apakah ada peningkatan siswa setiap tahunnya?
3..	Urgensi citra dalam lembaga pendidikan	<ol style="list-style-type: none">Apa makna citra menurut Anda?Menurut Anda, apakah citra di lembaga pendidikan itu penting?Bagaimana citra yang ada di SMPI Sabilurrosyad?Bagaimana langkah Anda untuk membangun citra di SMPI Sabilurrosyad?Apa saja yang diperlukan untuk membangun citra SMPI Sabilurrosyad?

		<p>f. Apa program Anda dalam membangun citra di SMPI Sabilurrosyad?</p> <p>g. Apakah terjadi peningkatan citra SMPI Sabilurrosyad setiap tahunnya?</p>
4.	Makna pusat informasi	<p>a. Apa makna pusat informasi menurut Bapak?</p> <p>b. Apa saja manfaat pusat informasi menurut Bapak?</p> <p>c. Bagaimana pandangan Bapak tentang pusat informasi?</p>
5.	Data siswa SMP Islam Sabilurrosyad	<p>a. Sejak kapan Bapak menjabat sebagai kepala sekolah di SMPI Sabilurrosyad?</p> <p>b. Berapa jumlah guru di SMPI Sabilurrosyad?</p> <p>c. Berapa jumlah Waka humas di SMPI Sabilurrosyad?</p> <p>d. Berapa jumlah siswa di SMPI Sabilurrosyad?</p>

B. Pedoman Wawancara untuk Waka Humas SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Judul Tesis : Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Pusat Informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Peneliti : Iva Khoirun Nisa'

Narasumber : Bapak Nuruddin Syauqi, S.Si

No.	Tema Pertanyaan	Detail Pertanyaan
1.	Makna hubungan masyarakat	a. Apa definisi humas menurut Anda? b. Apa saja manfaat humas menurut Bapak? c. Bagaimana pandangan Bapak tentang humas?
2.	Urgensi strategi manajemen humas dalam membangun citra	a. Bagaimana pandangan Bapak tentang strategi manajemen humas dalam membangun citra SMPI Sabilurrosyad? b. Menurut Bapak apakah penting menerapkan strategi manajemen humas dalam membangun citra SMPI Sabilurrosyad? c. Apa saja manfaat penerapan strategi manajemen humas dalam membangun citra SMPI Sabilurrosyad?
3.	Urgensi citra di lembaga pendidikan	a. Apa makna citra menurut Anda? b. Menurut Anda, apakah citra di lembaga pendidikan itu penting? c. Bagaimana langkah Anda untuk membangun citra di SMPI Sabilurrosyad? d. Apa saja yang diperlukan untuk membangun citra SMPI Sabilurrosyad? e. Apa program Anda dalam membangun citra di SMPI Sabilurrosyad? f. Apakah ada peningkatan prestasi siswa di SMPI Sabilurrosyad? g. Apakah ada peningkatan siswa setiap tahunnya?
4.	Makna pusat informasi	a. Apa makna pusat informasi menurut Bapak? b. Apa saja manfaat pusat informasi

		menurut Bapak? c. Bagaimana pandangan Bapak tentang pusat informasi?
5.	Strategi dalam Membangun Citra	a. Bagaimana citra yang ada di SMPI Sabilurrosyad? b. Bagaimana strategi/langkah Anda dalam membangun citra di SMPI Sabilurrosyad? c. Adakah pihak yang bekerjasama dalam membangun citra di SMPI Sabilurrosyad? d. Bagaimana pengelolaan citra di pusat informasi SMPI Sabilurrosyad? e. Menurut Anda, apakah citra di SMPI Sabilurrosyad sudah baik? f. Apakah ada evaluasi dalam strategi yang Anda lakukan dalam membangun citra SMPI Sabilurrosyad?

C. Pedoman Wawancara untuk Ka TU/Operator SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Judul Tesis : Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Pusat Informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Peneliti : Iva Khoirun Nisa'

Narasumber : Ibu Wahdatun Hanifah

No.	Tema Pertanyaan	Detail Pertanyaan
1.	Urgensi strategi manajemen humas dalam membangun citra	d. Bagaimana pandangan Bapak tentang strategi manajemen humas dalam membangun citra SMPI Sabilurrosyad? e. Menurut Bapak apakah penting menerapkan strategi manajemen humas dalam membangun citra SMPI Sabilurrosyad? f. Apa saja manfaat penerapan strategi manajemen humas dalam membangun citra SMPI Sabilurrosyad?
2.	Urgensi citra di lembaga pendidikan	h. Apa makna citra menurut Anda? i. Menurut Anda, apakah citra di lembaga pendidikan itu penting? j. Bagaimana langkah Anda untuk membangun citra di SMPI Sabilurrosyad? k. Apa saja yang diperlukan untuk membangun citra SMPI Sabilurrosyad? l. Apa program Anda dalam membangun citra di SMPI Sabilurrosyad?
3.	Makna pusat informasi	d. Apa makna pusat informasi menurut Bapak? e. Apa saja manfaat pusat informasi menurut Bapak? f. Bagaimana pandangan Bapak tentang pusat informasi?
4.	Strategi dalam Membangun Citra	g. Bagaimana citra yang ada di SMPI Sabilurrosyad? h. Bagaimana strategi/langkah Anda dalam membangun citra di SMPI Sabilurrosyad? i. Adakah pihak yang bekerjasama dalam membangun citra di SMPI Sabilurrosyad? j. Bagaimana pengelolaan citra di

		<p>pusat informasi SMPI Sabilurrosyad?</p> <p>k. Menurut Anda, apakah citra di SMPI Sabilurrosyad sudah baik?</p> <p>l. Apakah ada evaluasi dalam strategi yang Anda lakukan dalam membangun citra SMPI Sabilurrosyad?</p>
5.	Hasil Citra Lembaga Pendidikan	<p>m. Bagaimana citra yang baik menurut Anda?</p> <p>n. Apa dampak citra SMP Islam Sabilurrosyad?</p> <p>o. Apakah ada peningkatan siswa setiap tahunnya?</p>

D. Pedoman Wawancara untuk Waka Kurikulum SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Judul Tesis : Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Pusat Informasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Peneliti : Iva Khoirun Nisa'

Narasumber : Ibu Hermi Ismawati, S.S., M.Pd.I

No.	Tema Pertanyaan	Detail Pertanyaan
1.	Urgensi strategi manajemen humas dalam membangun citra	g. Bagaimana pandangan Bapak tentang strategi manajemen humas dalam membangun citra SMPI Sabilurrosyad? h. Menurut Bapak apakah penting menerapkan strategi manajemen humas dalam membangun citra SMPI Sabilurrosyad? i. Apa saja manfaat penerapan strategi manajemen humas dalam membangun citra SMPI Sabilurrosyad?
2.	Urgensi citra di lembaga pendidikan	m. Apa makna citra menurut Anda? n. Menurut Anda, apakah citra di lembaga pendidikan itu penting? o. Bagaimana langkah Anda untuk membangun citra di SMPI Sabilurrosyad? p. Apa saja yang diperlukan untuk membangun citra SMPI Sabilurrosyad? q. Apa program Anda dalam membangun citra di SMPI Sabilurrosyad?
3.	Makna pusat informasi	g. Apa makna pusat informasi menurut Bapak? h. Apa saja manfaat pusat informasi menurut Bapak? i. Bagaimana pandangan Bapak tentang pusat informasi?
4.	Strategi dalam Membangun Citra	p. Bagaimana citra yang ada di SMPI Sabilurrosyad? q. Bagaimana strategi/langkah Anda dalam membangun citra di SMPI Sabilurrosyad? r. Adakah pihak yang bekerjasama dalam membangun citra di SMPI Sabilurrosyad? s. Bagaimana pengelolaan citra di

		<p>pusat informasi SMPI Sabilurrosyad?</p> <p>t. Menurut Anda, apakah citra di SMPI Sabilurrosyad sudah baik?</p> <p>u. Apakah ada evaluasi dalam strategi yang Anda lakukan dalam membangun citra SMPI Sabilurrosyad?</p>
5.	Hasil Citra Lembaga Pendidikan	<p>v. Bagaimana citra yang baik menurut Anda?</p> <p>w. Apa dampak citra SMP Islam Sabilurrosyad?</p> <p>x. Apakah ada peningkatan prestasi siswa di SMPI Sabilurrosyad?</p> <p>y. Apakah ada peningkatan siswa setiap tahunnya?</p>

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam observasi (pengamatan) yang dilakukan adalah mengamati strategi manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data yang berhubungan dengan strategi manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga pendidikan di pusat informasi SMP Islam Sabilurrosyad.

B. Aspek yang diamati

1. Perilaku manajemen humas
2. Peran manajemen humas
3. Aktivitas manajemen humas sekolah
4. Peran kepala sekolah
5. Lingkungan kantor sekolah
6. Lingkungan sekolah

**DATA JUMLAH SISWA
SMP ISLAM SABILURROSYAD
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
PERNOVEMBER**

JUMLAH SISWA BERDASARKAN ROMBEL

NO	ROMBEL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	KELAS 7A		20	20
2	KELAS 7B	28		28
3	KELAS 7C	11	6	17
4	KELAS 8A		25	25
5	KELAS 8B	26		26
6	KELAS 9A		23	23
7	KELAS 9B	29		29
TOTAL		94	74	168

JUMLAH SISWA BERDASARKAN ANGKATAN

NO	ANGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2019/2020	29	23	52
2	2020/2021	26	25	51
3	2021/2022	39	26	65
TOTAL		94	74	168

**DATA PENERIMAAN
PESERTA DIDIK BARU
TAHUN AJARAN 2022-
2023**

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JK	ASAL SEKOLAH	NILAI			TOTAL
				BI	MAT	IPA	
1	KHOIRUNISA NUR AZIZAH	P	SDN KARANGWIDORO	90	89	85	
2	ARYA BAYU SAPUTRA	L	SDN LOWOKWARU 2	89	87	90	
3	Jihan Fairus Zakiah	P	SD Islam Maryam Surabaya	84	75	70	
4	Alzena Safa	P	MI Miftahul Ulum	80	83	85	
5	MUHAMMAD FAIDUR ROHMAN	L	MINU PUTRI	78	80	83	
6	Sultoni	L	Sd3 gajah rejo	75	83	80	
7	MOH. ABID NUR ANGGARA	L	Sdn 3 gajah rejo	80	84	85	
8	SITI NUR AINI	P	MI NURUL ULUM	80	81	82	
9	Muhammad Badar Alkhalifi	L	SDI Kyai Hasyim Surabaya	84	80	81	
10	JALALUDDIN RANDI AR-RUMI	L	SD NEGERI KOTAANYAR 1 NO.01	78	82	81	
11	NAYLA ZAKIYATUL AZWA	P	SD NEGERI 4 SUKOMULYO	85	83	88	
12	Arjuna Ahmad Al Jalaludin	L	SD Negeri Cepokomulyo 1	80	78	80	

13	LATHIFAH CONDRO WULAN	P	MI Subulas salam	80	83	81	
14	LATIFATUL CHOIR	P	MINU CURUNGREJO	82	84	80	
15	M. HANIF RAFAN ANSHORI	L	SD DAHLANUDDIN	80	81	83	
17	MUHAMMAD ZAKWAN ABIY SETIAWAN	L	SDI WAHID HASYIM	78	80	81	
19	AIRLANGGA DANUARTA	L	MI Ma'arif Candi	80	85	83	
20	WAFII SYIFAU JINAAN SETYAWAN	L	SDN ARJOSARI 3	90	85	88	
21	AHMAD BAHRUR ROZI	L	SD ISLAM KLOJEN KIDUL	75	80	78	
22	IRNAWATI SAPUTRI	P	SDN MERJOSARI 4	80	78	81	



YAYASAN SABILURROSYAD GASEK SMP ISLAM SABILURROSYAD

Jalan Candi VI/C No. 303 Gasek, Karangbesuki, Sukun, Malang 65146
Telp (0341) 582244 e-mail: smpi.sabros@gmail.com, web: www.smpisabrogasek.sch.id

DAFTAR PRESTASI SISWA SMP ISLAM SABILURROSYAD

NO	JENIS KEJUARAAN	PESERTA	TINGKAT	TANGGAL	BUKTI PRESTASI	PENYELENG GARA LOMBA
1	Best Supporter	Supporter SMP Islam Sabilurrosyad	Malang Raya	22 Januari 2015	Piagam	SMA Islam Sabilillah
2	Juara II Pencak Silat	M. Misbakhul Ilmi	Jawa Timur	27-28 Februari 2015	Piagam dan Piala	Padepokan Cup II
3	Juara III Pencak Silat Kelas D	Azka Ribhy Miftah	Jawa Timur	27-28 Februari 2015	Piagam dan Piala	Padepokan Cup II
4	Juara II Pencak Silat Kelas Bebas Pa	M. Arridlo	Jawa Timur	27-28 Februari 2015	Piagam dan Piala	Padepokan Cup II
5	Juara III Pencak Silat	M. Sufyan Ali Murtadlo	Jawa Timur	27-28 Februari 2015	Piagam dan Piala	Padepokan Cup II
6	Juara III Pencak Silat	Fikri Cholif Rohman	Jawa Timur	27-28 Februari 2015	Piagam dan Piala	Padepokan Cup II
7	Juara III Pencak Silat	M. Tufail Sulthoni	Jawa Timur	27-28 Februari 2015	Piagam dan Piala	Padepokan Cup II
8	Harapan III Seni Baca Quran FLS2N	Aminatus Sa'diyah	Kota Malang	21 Mei 2015	Piagam dan Piala	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang

9	Harapan II MHQ Putra Pentas PAI	Syahid Hasan Al Banna	Kota Malang	11 Juni 2015	Piagam dan Piala	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang
10	Juara III Kaligrafi Pentas PAI	M. Rifdan Yusuf	Kota Malang	11 Juni 2015	Piagam dan Piala	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang
11	Harapan II KIM Puzzle Giat Pramuka	Tim Putra (Syahid Hasan, Bima Putra, M. Nur Huda, M. Rifdan Yusuf, Firmansyah Putra M)	Kota Malang	13 Agustus 2015	Piala	
12	Juara I Lomba Kaligrafi Islam	M. Rifdan Yusuf	Malang Raya	13 November 2015	Piala dan Piagam	SMKN 13 Malang
13	Harapan I Lomba Kaligrafi Islam	Yudith Arya Dewangga	Malang Raya	13 November 2015	Piagam	SMKN 13 Malang
14	Harapan II Lomba Kaligrafi Islam	Farellian Aldam Saifuddin	Malang Raya	13 November 2015	Piagam	SMKN 13 Malang
15	Juara II MHQ Putra ROHIS dan Festival Seni Islam	Azka Ribhy Miftah	Kota Malang	15-16 Desember 2015	Piala dan Piagam	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang
16	Harapan I MTQ Putri ROHIS dan Festival Seni Islam	Aminatus Sa'diyah	Kota Malang	15-16 Desember 2016	Piala dan Piagam	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang
17	Harapan II LKI ROHIS dan Festival Seni Islam	Farellian Aldam Saifuddin	Kota Malang	15-16 Desember 2017	Piala dan Piagam	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang
18	Juara III Pencak Silat UNIRA CUP	Aidatun Nisfullaila	Jawa Timur	17-20 Desember 2015	Piala dan Piagam	Universitas Raden Rahmat (UNIRA) Malang

19	Juara III Pencak Silat Kelas Bebas	Aminatus Sa'diyah	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
20	Juara III Pencak Silat Kelas A	Alya Khoiru Nisa	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
21	Juara I Kelas Bebas dan Pesilat Terbaik	Aidatun Nisfullaila	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
22	Juara II Pencak Silat Kelas E	Ayu Maulana	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
23	Juara II Pencak Silat Kelas D	Devi Java Prajna Paramitha	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
24	Juara I Pencak Silat Kelas E	Davio Alam	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
25	Juara I Pencak Silat Kelas F	Fahreza A. Yusuf	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
26	Juara III Pencak Silat Kelas A	Fitrotul Isnaini	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
27	Juara III Pencak Silat Kelas F	Farizah Waáaqilah Hugeta	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
28	Juara III Pencak Silat Kelas C	A. Aminuddin	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
29	Juara III Pencak Silat Kelas A	Firman Saputra	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
30	Juara II Pencak Silat Kelas F	Mahmud Allam	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
31	Juara II Pencak Silat Kelas G	M. Nur Huda	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
32	Juara II Pencak Silat Kelas Bebas Pa	M. Sufyan Ali Murtadlo	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III

33	Juara III Pencak Silat Kelas Bebas Pa	M. Aldi Rifaldi	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
34	Juara II Pencak Silat Kelas B	Kevian Dzaky P	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
35	Juara III Pencak Silat Kelas F	M. Fahrizal Mauladany	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
36	Juara I Pencak Silat Kelas B	M. Safril Husna	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
37	Juara II Pencak Silat Kelas Bebas	M. Arridlo	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
38	Juara III Pencak Silat Kelas E	M. Tufail Sulthoni	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
39	Juara II Pencak Silat Kelas Bebas Pi	Nabila Lutfi N.K	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
40	Juara III Pencak Silat Kelas Bebas	Naufal Mazaya R.Z	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
41	Juara III Pencak Silat Kelas Bebas Pi	Nisrina Aushof I.S	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
42	Juara III Pencak Silat Kelas D	Siti Nur Haliza	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
43	Juara III Pencak Silat Kelas A	A. Rosyidin	Jawa Timur	26-28 Februari 2016	Piala dan Piagam	Padepokan Cup III
44	Juara II Yel-yel GETAVE	Tim Putra (Rohman, Amin, Yoga, Firman, Hafizh, Rofiq)	Malang Raya	18 & 20 Maret 2016	Piala	KSR PMI UIN Maliki Malang
45	Juara III Seni Kriya FLS2N	A. Aminuddin	Kota Malang	4 Mei 2016	Piala dan Piagam	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang
46	Juara II Seni Baca Quran FLS2N	Aminatus Sa'diyah	Kota Malang	4 Mei 2016	Piala dan Piagam	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang

47	Juara I O2SN Cabang Lomba Pencak Silat Pi	Aidatun Nisfullaila	Kota Malang	30 April 2016	Piala dan Piagam	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang
48	Juara III Atletik Cabang Lomba Tolak Peluru	M. Afan Safani Adam	Kota Malang	14 Desember 2016	Piala dan Piagam	Universitas Negeri Malang (UM)
49	Juara III Futsal MKKS	Tim Futsal	Kota Malang	25 Maret 2017		MKKS Kota Malang
50	Juara III Pencak Silat Kelas C Pi Remaja	Aidatun Nisfullaila	Jawa Timur	2-5 Maret 2017	Piala dan Piagam	Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo
51	Juara II Kaligrafi	Dinda Ayu Qomariyah	Malang Raya	15-24 Februari 2018	Piala dan Piagam	MAN 1 Kota Malang
52	Juara III Kaligrafi	Qonita Hasna	Malang Raya	15-24 Februari 2018	Piala dan Piagam	MAN 1 Kota Malang
53	Juara II MHQ	M. Miqdar Dzulfikar	Malang Raya	15-24 Februari 2018	Piala dan Piagam	MAN 1 Kota Malang
54	Juara I Khot Junior	Dinda Ayu Qomariyah	Malang Raya	30 September 2018	Piala dan Piagam	Universitas Negeri Malang (UM)
55	Juara II Khot Junior	Qonita Hasna	Malang Raya	30 September 2018	Piala dan Piagam	Universitas Negeri Malang (UM)
56	Juara II Khot Naskah	Qonita Hasna	Malang Raya	20 Oktober 2018	Piala dan Piagam	SMA Suryabuana Malang
57	Juara I MHQ Juz 1, 29,30	M. Miqdar Dzulfikar	Malang Raya	7-8 Februari 2019	Piala dan Piagam	SMA Islam Sabilillah
58	Juara III MHQ Juz 1, 29,30	Khoiriyah Munawaroh Annawa	Malang Raya	7-8 Februari 2019	Piala dan Piagam	SMA Islam Sabilillah
59	Juara II MTQ	Kunti Dewi Ilaini Hidayat	Malang Raya	7-8 Februari 2019	Piala dan Piagam	SMA Islam Sabilillah
60	Juara II Kaligrafi OASE	Mufida Turohmah	Malang Raya	6 Februari 2019	Piala dan Piagam	SMAN 8 Malang
61	Juara II Scout Challenge Jambore II MKKS Kota	Tim Pramuka	Kota	7-21 Oktober 2019	Medali	MKKS Kota Malang

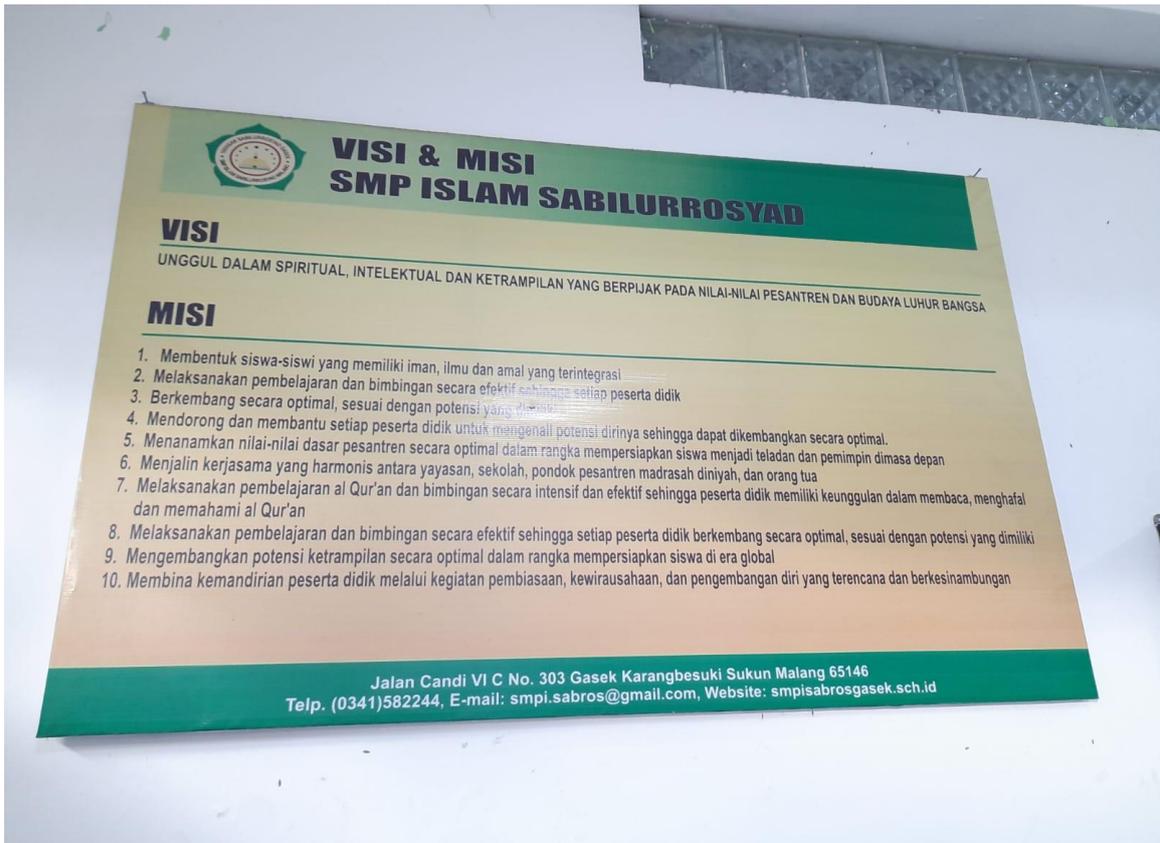
	Malang					
62	Juara I Al Banjari Gebyar Prestasi Santri	Tim Al Banjari	Kota	5 November 2019	Piagam dan Piala	Takmir Masjid Kelurahan Dinoyo
63	Juara I Nasyid Gebyar Prestasi Santri	Tim Nasyid	Kota	5 November 2019	Piagam dan Piala	Takmir Masjid Kelurahan Dinoyo
64	Juara I Pencak Silat Kelas C Pra Remaja	A. Farhan Muafi	Kota	10 November 2019	Medali	Malang City Open
65	Juara I kaligrafi Musabaqah Hijriyah III	Maulidia Aqidatul Azizah	Jawa Timur	19 November 2019	Piagam dan Piala	SMA Surya Buana
66	Juara II MTQ OASE	M. Fahmy Maulana	Kota	7 Desember 2019	Piagam dan Piala	SMA 8 Kota Malang
67	Juara III Al Banjari OASE	Tim Al Banjari	Kota	7 Desember 2019	Piagam dan Piala	SMA 8 Kota Malang
68	Juara Umum II padepokan CUP VII	Tim Pencak Silat	Malang Raya	14-15 Februari 2020	Piala	Perguruan Silat Pagar Nusa
69	Juara II Al Banjari Ajang Kreativitas Anak Muslim	Tim Al Banjari	Malang Raya	21-22 Februari 2020	Piala	Yayasan Baitul Makmur
70	Juara III Kaligrafi	Yaquta Haula Wildany	Kota	23-24 Februari 2020	Piala dan Piagam	MAN 1 Kota Malang
71	Juara I Kesukarelawan JAVAMERA	Tim PMR	Kota	23-24 Februari 2020	Piala	MAN 1 Kota Malang
72	Juara II Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN)	M. Hisyam Hanny	Kota	26 Februari 2020	Piagam	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang

73	Juara II Physic Competition	Tim Olimpiade IPA	Jawa Timur	4 November - 14 November 2020	Piagam	Universitas Jember
74	Juara I Sholawat Virtual	Tim Al Banjari	Jawa Timur	4 Desember - 10 Desember 2021	Piagam	Pondok Bustanul Muta'alimin Blitar
75	Juara I Puisi Virtual Nasional	Bening Banyu Segoro	Nasional	6-15 Januari 2021	Piagam	Jabal Nur Islami (JNI) Lampung
76	Juara I Menulis Artikel	Aulivia Fasya Azzahra	Jawa Timur	8 - 20 Februari 2021	Piagam	Shafta Academic & Islamic Festival
77	Juara II Lomba Adzan	M. Ahsan Royyan S	Malang Raya	4 Maret 2021	Piala dan Piagam	LPQ Wardatul Islah
78	Juara III Lomba Adzan	Ahmad Husein Fatah	Malang Raya	4 Maret 2021	Piala dan Piagam	LPQ Wardatul Islah
79	Juara I Lomba Fotografi	Tyo Agus Winata	Malang Raya	26 April 2021	Piala dan Piagam	SMA Islam Sabilurrosyad
80	Juara II Lomba Cerdas Cermat PAI	Mikail Rahman Hakeem Setiadi, Maulana Muhammad Ali Dafa, M. Roihan Taufiq Asror	Kota Malang	16 September 2021	Piala dan Piagam	Kemenag Kota Malang
81	Juara III Lomba Pidato PAI	Mufidatul Chusanah	Kota Malang	16 September 2021	Piala dan Piagam	Kemenag Kota Malang
82	Juara Harapan II Lomba Kaligrafi Islam	Kinanti Kharismaning Wulan Ramadhani	Kota Malang	16 September 2021	Piagam	Kemenag Kota Malang
83	Juara Harapan III MTQ	Ahmad Husein Fatah Al Hidayah Basori	Kota Malang	16 September 2021	Piagam	Kemenag Kota Malang
84	Juara III Dai	Mufidatul Chusanah	Malang Raya	24 Oktober 2021	Piala dan Piagam	IPNU Arjosari

85	Juara Harapan III Adzan	M. Alki Maulana	Nasional	27 November 2021	Piala dan Piagam	SMP Ar Rifa'ie Gondanglegi
86	Juara III MTQ	Ahmad Husein Fatah Al Hidayah Basori	Jawa Timur	31 Desember 2021	Piala dan Piagam	SMAN 8 Malang
87	Juara 1 MHQ	Faizza Maulina Fara Zani	Tingkat Malang Raya	29 Januari 2022	Piala dan Piagam	AFI SMP-SMA Azzahroh
88	Juara 1 Banjari	Tim Banjari Arrosyad	Tingkat Malang Raya	5 Februari 2022	Piala dan Piagam	YMF 22 SMAN 1 Lawang
89	Juara 1 Banjari	Tim Banjari Arrosyad	Tingkat Jawa Timur	6 Maret 2022	Piala dan Piagam	Festival Banjari Se-Jatim di SMKN 2 Jombang
90	Juara 2 Lomba Adzan	M. Alki Maulana	Tingkat Jawa Timur	5 Maret 2022	Piala dan Piagam	LPQ Wardatul Islah
91	Juara 2 Desain Poster	Muhammad Azzam Rizqulah	Tingkat Nasional	12 Maret 2022	Piala dan Piagam	PICOS V.4 SMA Islam Al Maarif Singosari
92	Juara 2 Pencak Silat	Awallu Diqri Agam Bayong Faturrahman	Jawa Timur	13 Maret 2022	Piala dan Piagam	Kejuaraan Pencak Silat SKANEKA CUP 1 SMKN 1 Kademangan Blitar
93	Juara 2 Lomba DAI	Mufidatul Chusanah	Tingkat Nasional	16 Maret 2022	Piala dan Piagam	SMA Unggulan Amanatul Ummah Mojokerto
94	Juara 1 Lomba Al Banjari	Tim Banjari Arrosyad	Jawa - Bali	26 Maret 2022	Piala dan Piagam	SMA Excellent Al Yasini Pasuruan
95	Juara 2 Lomba Al Banjari	Tim Banjari Arrosyad	Jawa Timur	20 Maret 2022	Piala dan Piagam	MAN 2 Mojokerto
96	Juara 2 Lomba Adzan	M. Alki Maulana	Tingkat Nasional	31 Maret 2022	Piala dan Piagam	SMK Baitul Makmur Malang
97	Juara 1 Lomba MHQ (2 Juz)	Siti Nur Robiatul Adawiyah	Tingkat Nasional	31 Maret 2022	Piala dan Piagam	SMK Baitul Makmur Malang
98	Juara 1 Lomba DAI	Rezza Maulana Assidqi	Tingkat Nasional	31 Maret 2022	Piala dan Piagam	SMK Baitul Makmur Malang

99	Juara 2 Lomba DAI	Mufidatul Chusanah	Tingkat Nasional	31 Maret 2022	Piala dan Piagam	SMK Baitul Makmur Malang
100	Juara 3 Lomba DAI	Rezza Maulana Assidqi	Jawa Timur	9 April 2022	Piala dan Piagam	SMAN 4 Kota Malang
101	Juara 2 Lomba MTQ	Ahmad Husein Fatah Al Hidayah Basori	Jawa Timur	9 April 2022	Piala dan Piagam	SMAN 4 Kota Malang
102	Juara 1 Lomba MTQ	Ahmad Husein Fatah Al Hidayah Basori	Jawa Timur	16 April 2022	Piala dan Piagam	SMAN 3 Kota Malang
103	Juara 1 Lomba Baca Puisi	Bening Banyu Segoro	Malang Raya	20 April 2022	Medali dan Piagam	Pondok Pesantren Darul Faqih
104	Juara 3 Lomba MTQ	Muhammad Alki Maulana	Malang Raya	20 April 2022	Medali dan Piagam	Pondok Pesantren Darul Faqih













BIODATA MAHASISWA

Nama : Iva Khoirun Nisa'
NIM : 200106210027
Tempat Tanggal lahir : Kediri, 05 Juni 1997
Fakultas : Pascasarjana
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2020
Alamat Rumah : Jln. Anggrek No.156 Kelurahan Bawang
Kec. Pesantren Kota Kediri
No.Telp Rumah/HP : 085853955952
Email : ningipah@gmail.com



Riwayat Pendidikan :

1. RA Miftahul Ulum Centong (2002-2004)
2. SDN Bawang 3 (2004-2010)
3. MTsN 2 Kota Kediri (2010-2013)
4. MAN Kota Kediri 3 (2013-2016)
5. S1 Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2016-2020)